

**Pemerintah Daerah
Kabupaten Maros**



**LAPORAN
EVALUASI PELAKSANAAN
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
KABUPATEN MAROS
TAHUN 2023**



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karuniaNya sehingga penyusunan Laporan Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 dapat terselesaikan.

Penyusunan dokumen ini mengacu pada Pasal 15 Ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Program Pembangunan, dan dalam rangka pencapaian Target/Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Laporan ini memuat hasil evaluasi atas pencapaian target dari 134 Indikator TPB/SDGs serta pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian target tersebut. Evaluasi didasarkan pada target pencapaian indikator serta kegiatan yang tertuang didalam Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati Nomor 122 Tahun 2021.

Maros, Oktober 2024

Bupati Maros

A.S. CHAIDIR SYAM



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi.....	3
1.4 Pelaksanaan dan Pemantauan	4
1.5 Metodologi Penyusunan Laporan	4
1.6 Sistematika Pelaporan.....	4
BAB II STATUS CAPAIAN BERDASARKAN TUJUAN TPB.....	6
2.1 Capaian Indikator Berdasarkan Tujuan	6
2.1.1 Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan.....	6
2.1.2 Tujuan 2 Tanpa Kelaparan	9
2.1.3 Tujuan 3 Kehidupan Yang Sehat Dan Sejahtera	10
2.1.4 Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas	13
2.1.5 Tujuan 5 Kesenjangan Gender	16
2.1.6 Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak.....	19
2.1.7 Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.....	21



2.1.8	Tujuan 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur.....	24
2.1.9	Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan	26
2.1.10	Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	29
2.1.11	Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	29
2.1.12	Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim	29
2.1.13	Tujuan 14 Ekosistem Lautan.....	29
2.1.14	Tujuan 15 Ekosistem Daratan.....	29
2.1.15	Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	30
2.1.16	Tujuan 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	33
2.2	Capaian Indikator TPB Tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) .	36
2.2.1	Badan Keuangan dan Aset Daerah	36
2.2.2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....	37
2.2.3	Badan Pendapatan Daerah.....	38
2.2.4	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	39
2.2.5	Bagian Hukum Sekretariat Daerah.....	40
2.2.6	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah.....	41
2.2.7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	42
2.2.8	Dinas Kesehatan	43
2.2.9	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	44
2.2.10	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga.....	45
2.2.11	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan	46
2.2.12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.....	48



2.2.13	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.....	48
2.2.14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	50
2.2.15	Dinas Perikanan.....	51
2.2.16	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup.....	51
2.2.17	Dinas Sosial.....	52
2.2.18	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR	53
2.2.19	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan.....	54
2.2.20	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.....	55
2.3	Status Capaian Indikator TPB Organisasi Perangkat Daerah (OPD).....	56
BAB III	TINJAUAN STATUS DAN UPAYA PERCEPATAN PENCAPAIAN TPB	45
3.1	Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan.....	45
3.2	Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	46
3.3	Tujuan 4 Pendidikan yang Berkualitas.....	47
3.4	Tujuan 5 Kesenjangan Gender	47
3.5	Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	48
3.6	Tujuan 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur	49
3.7	Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan	50
3.8	Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	51
3.9	Tujuan 14 Ekosistem Lautan.....	52
3.10	Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Yang Tangguh.....	53
3.11	Tujuan 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan	54
BAB 4	PENUTUP	49



4.1 Kesimpulan	50
Pilar Pembangunan Sosial.....	52
Pilar Pembangunan Ekonomi	53
Pilar Pembangunan Lingkungan	54
Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola	55



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Indikator Tujuan 1	7
Tabel 2.2 Capaian Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 1.....	9
Tabel 2. 3 Capaian Indikator Tujuan 2	10
Tabel 2. 4 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 2.....	10
Tabel 2. 5 Capaian Indikator Tujuan 3	11
Tabel 2. 6 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 3.....	13
Tabel 2. 7 Capaian Indikator Tujuan 4	14
Tabel 2. 8 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 4.....	16
Tabel 2. 9 Capaian Indikator Tujuan 5	16
Tabel 2. 10 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 5.....	18
Tabel 2. 11 Capaian Indikator Tujuan 6	19
Tabel 2. 12 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 6.....	21
Tabel 2. 13 Capaian Indikator Tujuan 8	22
Tabel 2. 14 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 8.....	23
Tabel 2. 15 Capaian Indikator Tujuan 9	25
Tabel 2. 16 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 9.....	26
Tabel 2. 17 Capaian Indikator Tujuan 10.....	27
Tabel 2. 18 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 10	28
Tabel 2. 19 Capaian Indikator Tujuan 11.....	29
Tabel 2. 20 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 11	29
Tabel 2. 21 Capaian Indikator Tujuan 12.....	29
Tabel 2. 22 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 11	29
Tabel 2. 23 Capaian Indikator Tujuan 13.....	29
Tabel 2. 24 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 13	29
Tabel 2. 25 Capaian Indikator Tujuan 14.....	29
Tabel 2. 26 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 14	29
Tabel 2. 27 Capaian Indikator Tujuan 15.....	29
Tabel 2. 28 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 15	30
Tabel 2. 29 Capaian Indikator Tujuan 16.....	31
Tabel 2. 30 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 16	33
Tabel 2. 31 Capaian Indikator Tujuan 17.....	34
Tabel 2. 32 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 17	35
Tabel 2. 33 OPD yang Telah Mencapai Target Tahun Berjalan	57
Tabel 2. 34 OPD yang Belum Mencapai Target Namun Tren Capaian Meningkat.....	61
Tabel 2. 35 OPD yang Belum Mencapai Target dan Tren Capaian Menurun..	64
Tabel 2. 36 OPD yang Belum/Tidak Ada Data	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Capaian Indikator Tujuan 1	8
Gambar 2. 2 Capaian Indikator Tujuan 3	13
Gambar 2. 3 Capaian Indikator Tujuan 4	15
Gambar 2. 4 Capaian Indikator Tujuan 5	18
Gambar 2. 5 Capaian Indikator Tujuan 6	20
Gambar 2. 6 Capaian Indikator Tujuan 8	23
Gambar 2. 7 Capaian Indikator Tujuan 9	25
Gambar 2. 8 Capaian Indikator Tujuan 10.....	28
Gambar 2. 9 Capaian Indikator Tujuan 11.....	29
Gambar 2. 10 Capaian Indikator Tujuan 14.....	29
Gambar 2. 11 Capaian Indikator Tujuan 16.....	32
Gambar 2. 12 Capaian Indikator Tujuan 17	35
Gambar 2. 13 Persentase Capaian Indikator RAD TPB Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Maros.....	37
Gambar 2. 14 Persentase Capaian Indikator RAD TPB Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros.....	38
Gambar 2. 15 Persentase Capaian RAD TPB Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Maros.....	39
Gambar 2. 16 Persentase Capaian RAD TPB Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Maros	40
Gambar 2. 17 Persentase Capaian RAD TPB Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Maros	41
Gambar 2. 18 Persentase Capaian RAD TPB Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Maros	42
Gambar 2. 19 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros	43



Gambar 2. 20 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Kesehatan Kabupaten Maros.....	44
Gambar 2. 21 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros.....	45
Gambar 2. 22 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Maros	46
Gambar 2. 23 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Maros	47
Gambar 2. 24 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Maros	48
Gambar 2. 25 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros.....	49
Gambar 2. 26 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maros	50
Gambar 2. 27 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Perikanan Kabupaten Maros.....	51
Gambar 2. 28 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros	52
Gambar 2. 29 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Sosial Kabupaten Maros .	53
Gambar 2. 30 Persentase Capaian RAD TPB Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR Kabupaten Maros.....	54
Gambar 2. 31 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Maros	55
Gambar 2. 32 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Maros.....	56

Pemerintah Daerah
Kabupaten Maros



BAB I

PENDAHULUAN

LAPORAN
EVALUASI PELAKSANAAN
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
KABUPATEN MAROS
TAHUN 2023



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komitmen Indonesia untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) secara inklusif, sistematis dan transparan telah diwujudkan dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sebagai amanah dari Perpres tersebut, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas selaku Koordinator Pelaksana TPB/SDGs Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen Indonesia dalam melaksanakan TPB ditingkat nasional telah disusun Rencana Aksi Nasional (RAN) TPB/SDGs sedangkan pada tingkat daerah telah disusun Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs. Untuk mengetahui pelaksanaan pencapaian sasaran TPB/SDGs, praktik baik serta permasalahan yang ditemui maka diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi serta pelaporan.

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 15 Ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Program Pembangunan, dan dalam rangka pencapaian Target/Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) Kabupaten Maros , maka perlu menyusun Matriks Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan



Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals (SDGs)* Kabupaten Maros Tahun 2021-2026.

1.2 Dasar Hukum

Landasan hukum yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Pelaporan dan Evaluasi RAD TPB Kabupaten Maros adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional.
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 583).
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan



Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
10. Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 02 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Maros Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Maros Tahun 2007 Nomor 02);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Maros Tahun 2021 Nomor 5).
12. Peraturan Bupati Kabupaten Maros Nomor 122 Tahun 2021 Tentang Matriks Rencana Aksi Daerah TPB/SDGs Kabupaten Maros Tahun 2021-2026.
13. Pedoman Teknis Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan TPB/SDGs Edisi 2 Tahun 2020.

1.3 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi

Maksud dan tujuan pemantauan dan evaluasi Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

Tujuan pemantauan adalah mengamati perkembangan pencapaian TPB/SDGs dari waktu ke waktu untuk mengukur kemajuan pencapaian target dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan; mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan akan timbul, agar dapat diambil tindakan sedini mungkin.



Tujuan evaluasi adalah memberikan gambaran atas capaian TPB/SDGs dan menganalisis permasalahan dan faktor penyebabnya, sehingga hasil evaluasi menjadi umpan balik bagi perbaikan perencanaan kebijakan, program dan kegiatan khususnya yang terkait dengan TPB/SDGs.

1.4 Pelaksanaan dan Pemantauan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi TPB/SDGs mencakup 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang dijabarkan dalam target dan indikator yang selaras dengan RPJMD. Rincian target dan indikator yang dipantau dan dievaluasi adalah yang tercantum dalam RAD TPB/SDGs sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing OPD. Pemantauan dan evaluasi TPB/SDGs dilakukan pada program, kegiatan, dan keluaran (output) yang tercantum dalam RAD yang dibiayai yang bersumber dari APBN, APBD maupun nonpemerintah.

1.5 Metodologi Penyusunan Laporan

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan laporan Evaluasi Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan mengacu pada pendekatan tata cara yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional.

Mekanisme penyusunan laporan ini mengacu pada Pedoman Teknis Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan TPB/ SDGs yang telah dirilis oleh Kedeputusan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian PPN/ Bappenas pada bulan Agustus tahun 2019.

1.6 Sistematika Pelaporan

Laporan ini terdiri atas empat bagian, sebagai berikut: Bab pertama tentang pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang penyusunan laporan serta gambaran awal terkait progres pelaksanaan pencapaian



TPB/SDGs di Kabupaten Maros; metodologi penyusunan laporan; serta sistematika laporan.

Bab kedua tentang ringkasan status pencapaian TPB/ SDGs, memberikan gambaran ringkas mengenai status pencapaian untuk indikator yang terdapat pada masing-masing tujuan di dalam TPB/SDGs.

Bab ketiga tentang tinjauan status dan upaya percepatan pencapaian TPB/SDGs, menjelaskan tentang kecenderungan dan tren atas pencapaian target pada setiap tujuan. Selain itu, bab ini juga menguraikan tantangan dan pembelajaran, kebijakan dan strategi, serta upaya yang telah, sedang dan akan dilakukan untuk mempercepat pencapaian target TPB/SDGs.

Bab keempat tentang penutup, berisikan kesimpulan hasil evaluasi yang telah dilakukan serta rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan guna pencapaian TPB/SDGs.

Pemerintah Daerah
Kabupaten Maros



BAB II

STATUS CAPAIAN BERDASARKAN TUJUAN TPB

LAPORAN
EVALUASI PELAKSANAAN
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
KABUPATEN MAROS
TAHUN 2023



BAB II

STATUS CAPAIAN BERDASARKAN TUJUAN TPB

2.1 Capaian Indikator Berdasarkan Tujuan

2.1.1 Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan

Pada Tujuan 1 mengenai pengentasan kemiskinan, terdapat 18 indikator yang berfungsi sebagai tolok ukur pencapaian target tahunan. Berdasarkan data capaian, sekitar 61% atau 11 indikator telah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun berjalan, menunjukkan perkembangan yang sesuai harapan. Selain itu, terdapat 17% atau 3 indikator yang meskipun belum mencapai target, menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam pencapaian tujuan. Namun, 22% atau 4 indikator masih berada di bawah target dengan tren pencapaian yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan tantangan yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

Dalam upaya mencapai tujuan ini, berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berperan penting dalam pelaksanaan dan pencapaian indikator-indikator tersebut. Beberapa OPD yang terlibat antara lain adalah Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan, dan Pertanahan. Selain itu, dukungan juga datang dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Kolaborasi antar-OPD ini menjadi landasan penting dalam penguatan kebijakan dan langkah strategis untuk memastikan pencapaian tujuan penurunan angka kemiskinan secara berkelanjutan. Persentase perbandingan capaian indikator



TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Gambar 2. 1 berikut.

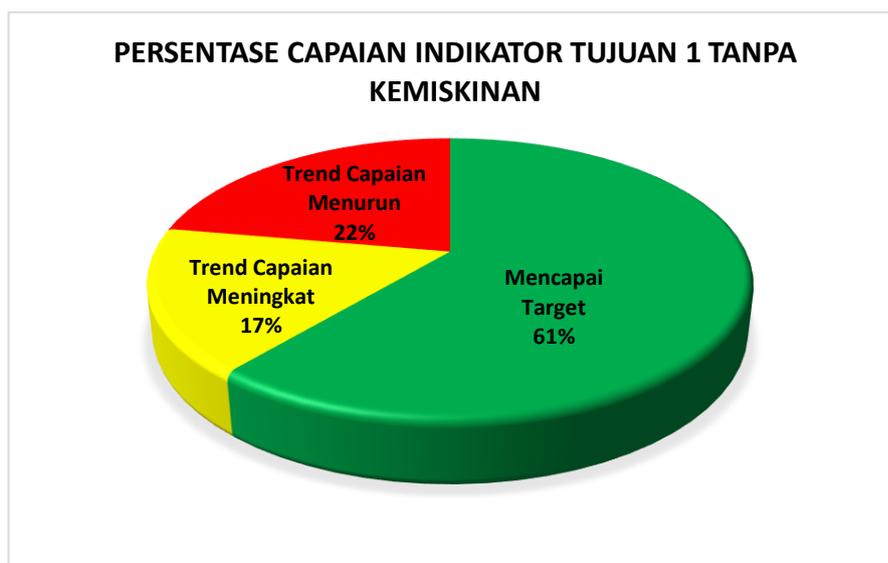
Tabel 2.1 Capaian Indikator Tujuan 1

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas.	Dinas Sosial	11
	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.		
	1.5.1.(b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial.		
	1.5.1.(c)	Pendampingan psikososial korban bencana sosial.		
	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap.	Dinas Kesehatan	
	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan.	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan	
	1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
	1.5.1.(a)	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah.		
1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.			
Trend Capaian Meningkat	1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3
	1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
Trend Capaian Menurun	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Dinas Sosial	4
	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	Dinas Kesehatan	
	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses		



Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
		melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.		
	1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	
Jumlah				18

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 1 Capaian Indikator Tujuan 1

Dalam pencapaian program untuk tahun berjalan, terdapat 10 program yang dikelompokkan berdasarkan tingkat ketercapaian dan tren perkembangan. Sebanyak 60% atau 6 program berhasil mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun ini, menunjukkan efektivitas pelaksanaan. Di sisi lain, terdapat 10% atau 1 program yang menunjukkan tren peningkatan, meskipun masih berada di bawah target yang ditentukan. Hal ini menunjukkan adanya potensi peningkatan kinerja pada program tersebut, meskipun masih memerlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai sasaran. Sebaliknya, sebanyak 30% atau 3 program mengalami tren menurun dan belum mencapai target, mencerminkan tantangan dalam pelaksanaan yang perlu ditindaklanjuti untuk perbaikan di masa mendatang.



Di sisi kegiatan, dari total 11 kegiatan yang dilaksanakan, 64% atau 7 kegiatan telah berhasil mencapai target tahun berjalan, menunjukkan efektivitas pelaksanaan di tingkat kegiatan. Sementara itu, 9% atau 1 kegiatan menunjukkan tren peningkatan namun belum memenuhi target yang ditetapkan, yang menandakan adanya progres positif walau belum optimal. Terdapat pula 27% atau 3 kegiatan dengan tren penurunan dan belum mencapai target, yang mengindikasikan perlunya evaluasi untuk menganalisis faktor-faktor penyebabnya. Selain itu, terdapat 9 sub-kegiatan yang turut dilaksanakan sebagai bagian dari pencapaian tujuan utama, yang berperan sebagai elemen pendukung dalam keseluruhan kerangka program dan kegiatan yang ditetapkan.. Rincian pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Capaian Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 1

Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	6 (60%)	1 (10%)	3 (30%)	10
Kegiatan	7 (64%)	1 (9%)	3 (27%)	11
Sub Kegiatan	8 (62%)	2 (15%)	3 (23%)	13
Jumlah	21	4	9	34

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

2.1.2 Tujuan 2 Tanpa Kelaparan

Terdapat 4 indikator dalam tujuan TPB untuk menghapus kelaparan berhasil mencapai target yang ditetapkan untuk tahun ini, dengan seluruhnya berada di bawah tanggung jawab pelaksanaan Dinas Kesehatan. Pencapaian 100% ini menunjukkan efektivitas program-program kesehatan dan gizi yang telah diterapkan, seperti peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan gizi yang berfokus pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Program-program tersebut, termasuk intervensi gizi dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya asupan nutrisi yang cukup sejak dini, berperan penting dalam mengatasi isu kelaparan dan gizi buruk. Keberhasilan ini tidak hanya menandakan pencapaian dalam upaya penanganan kekurangan gizi



tetapi juga sebagai langkah signifikan dalam membangun generasi sehat yang bebas dari malnutrisi dan kekurangan gizi pada masa pertumbuhan anak-anak. Capaian indikator TPB tujuan 2 Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 3** berikut.

Tabel 2. 3 Capaian Indikator Tujuan 2

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tercapai	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	Dinas Kesehatan	4
	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.		
	2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.		
	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.		
Jumlah				4

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

Sebagai bagian dari pencapaian tujuan, terdapat pula satu program, satu kegiatan, dan satu sub-kegiatan yang semuanya berhasil mencapai target yang ditetapkan untuk tahun berjalan. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang efektif pada setiap tingkat, mulai dari program hingga sub-kegiatan. Adapun jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2. 4** berikut.

Tabel 2. 4 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 2

Tujuan 2 Tanpa Kelaparan	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	1 (100%)	0	0	1
Kegiatan	1 (100%)	0	0	1
Sub Kegiatan	1 (100%)	0	0	1
Jumlah	3	0	0	3

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

2.1.3 Tujuan 3 Kehidupan Yang Sehat Dan Sejahtera

Pada Tujuan 3 Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera, terdapat 15 indikator (65%) yang telah memenuhi target capaian tahun berjalan,



menunjukkan bahwa sebagian besar indikator terkait kesehatan dan kesejahteraan masyarakat mencapai sasaran yang diharapkan. Sementara itu, terdapat 2 indikator (9%) yang meskipun belum mencapai target, namun memperlihatkan tren peningkatan yang positif, mengindikasikan adanya progres dalam perbaikan dan peningkatan pada sektor-sektor tertentu. Di sisi lain, sebanyak 6 indikator (26%) tidak mencapai target, dan menunjukkan penurunan dari capaian tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ada tantangan signifikan yang masih perlu diatasi untuk mencapai keberhasilan penuh dalam tujuan ini.

Terkait pelaksanaan program pada Tujuan 3 ini, terdapat peran krusial dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Dinas Kesehatan serta Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dinas Kesehatan berperan dalam memfasilitasi upaya-upaya preventif dan kuratif dalam pelayanan kesehatan, sementara Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak fokus pada isu-isu kesehatan serta kesejahteraan kelompok rentan seperti perempuan dan anak. Sinergi kedua OPD ini diharapkan dapat mengoptimalkan pencapaian indikator kesehatan dan kesejahteraan di wilayah tersebut, meskipun terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan efektivitas dan pencapaian target di masa mendatang. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 5** dan **Gambar 2. 2** berikut.

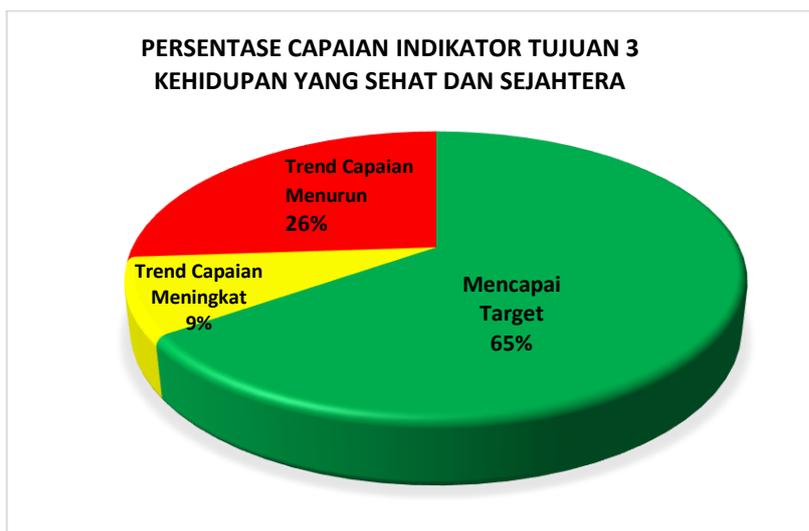
Tabel 2. 5 Capaian Indikator Tujuan 3

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	Dinas Kesehatan	15
	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.		
	3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup.		
	3.2.2.(b)	Persentase kecamatan yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi.		
	3.3.1.(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa.		
	3.3.3.(a)	Jumlah kecamatan yang mencapai eliminasi malaria.		



Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
	3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi.		
	3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun.		
	3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).		
	3.b.1.(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.		
	3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.		
	3.7.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
	3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern.		
	3.7.2*	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).		
	3.7.2.(a)	Total Fertility Rate (TFR).		
Trend Capaian Meningkat	3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2
	3.8.1.(a)	Unmet need pelayanan kesehatan.		
Trend Capaian Menurun	3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	Dinas Kesehatan	6
	3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.		
	3.2.2.(a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.		
	3.3.2.(a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.		
	3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000 orang.		
	3.4.1.(a)	Persentase merokok pada penduduk umur ≤ 18 tahun.		
Jumlah				23

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 2 Capaian Indikator Tujuan 3

Pada Tujuan 3 Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera, pelaksanaan program mencakup 2 program dan 3 kegiatan yang berhasil mencapai target tahunan secara menyeluruh (100%). Hal ini menunjukkan keberhasilan perencanaan dan implementasi strategi yang tepat dalam mendukung pencapaian indikator kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, terdapat pula 14 sub-kegiatan yang mendukung kegiatan utama, memastikan keberlanjutan dan keberagaman pendekatan dalam penanganan isu-isu terkait. Untuk lebih jelasnya, jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. 6 berikut.

Tabel 2. 6 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 3

Tujuan 3. Kehidupan Yang Sehat Dan Sejahtera	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	2 (100%)	0	0	2
Kegiatan	3 (100%)	0	0	3
Sub Kegiatan	9 (64%)	2 (14%)	3 (21%)	14
Jumlah	14	2	3	19

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

2.1.4 Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas

Dalam upaya mencapai tujuan ke-4, yaitu Pendidikan Berkualitas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengelola delapan indikator kinerja utama sebagai tolak ukur keberhasilan program ini. Dari keseluruhan indikator



tersebut, dua di antaranya (25%) telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun berjalan, menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian sasaran program pendidikan yang sesuai dengan rencana strategis. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas dari langkah-langkah kebijakan dan implementasi program yang berhasil menjawab kebutuhan pendidikan secara optimal sesuai dengan target tahunan.

Namun, terdapat lima indikator (62%) yang belum mencapai target, meskipun memiliki tren capaian yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang positif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, meski belum optimal. Di sisi lain, satu indikator (13%) tidak hanya gagal mencapai target tetapi juga mengalami penurunan tren capaian dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan yang memerlukan intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja indikator tersebut, baik melalui penyesuaian strategi maupun alokasi sumber daya yang lebih efektif. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 7** dan **Gambar 2. 3** berikut.

Tabel 2. 7 Capaian Indikator Tujuan 4

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	4.2.2.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2
	4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.		
Trend Capaian Meningkat	4.1.1.(a)	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5
	4.1.1.(b)	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.		
	4.1.1.(e)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.		
	4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) SMA/SMK/MA/ sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi.		
	4.c.1*	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.		



Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Trend Capaian Menurun	4.1.1.(d)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1
Jumlah				8

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 3 Capaian Indikator Tujuan 4

Dalam mencapai tujuan Pendidikan Berkualitas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan dua program utama yang mencakup dua kegiatan, di mana masing-masing program dan kegiatan ini terbagi secara seimbang: 50% (1 program dan 1 kegiatan) telah mencapai target tahunan, sementara 50% lainnya menunjukkan tren capaian yang menurun dan belum mencapai target yang ditetapkan. Di tingkat yang lebih rinci, terdapat delapan sub kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan ini, dengan distribusi capaian sebagai berikut: 25% atau dua sub kegiatan telah berhasil mencapai target, 50% atau empat sub kegiatan menunjukkan tren capaian yang meningkat walaupun belum memenuhi target tahunan, dan sisanya sebesar 25% atau dua sub kegiatan mengalami tren penurunan capaian dan tidak mencapai target. Rincian pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2. 8** dan berikut.



Tabel 2. 8 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 4

Tujuan 4. Pendidikan Berkualitas	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	1 (50%)	0	1 (50%)	2
Kegiatan	1 (50%)	0	1 (50%)	2
Sub Kegiatan	2 (25%)	4 (50%)	2 (25%)	8
Jumlah	4	4	4	12

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

2.1.5 Tujuan 5 Kesetaraan Gender

Pada Tujuan 5 Kesetaraan Gender, terdapat 14 indikator yang menjadi tolak ukur dalam menilai kemajuan menuju pencapaian kesetaraan gender. Dari total indikator ini, sebanyak 71% atau 10 indikator berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan. Selain itu, terdapat 21% atau 3 indikator yang meskipun belum mencapai target, menunjukkan tren peningkatan dari capaian tahun sebelumnya. Namun, perlu diperhatikan bahwa terdapat 7% atau 1 indikator yang tidak mencapai target dan justru menunjukkan tren penurunan jika dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya. Data ini mencerminkan tingkat keberhasilan yang relatif tinggi, namun tetap menyoroti adanya beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Terkait dengan implementasi dan pencapaian indikator tersebut, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Dinas Komunikasi dan Informatika berperan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pemantauan capaian indikator kesetaraan gender. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 9** dan **Gambar 2. 4** berikut.

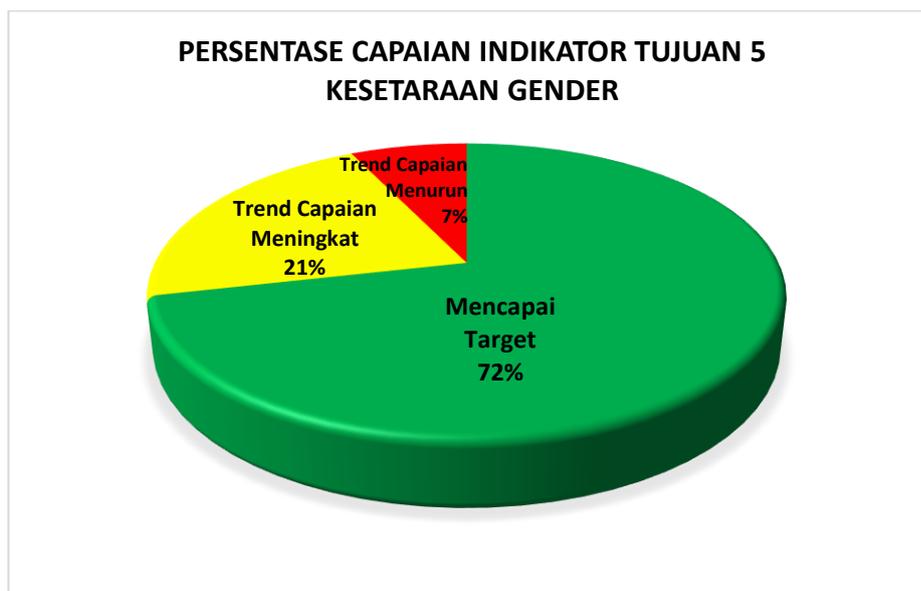
Tabel 2. 9 Capaian Indikator Tujuan 5

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	5.2.1*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan	10
	5.2.1.(a)	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.		



Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
	5.2.2*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir.	Keluarga Berencana	
	5.2.2.(a)	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.		
	5.3.1.(a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun.		
	5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.		
	5.6.1*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		
	5.6.1.(a)	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi).		
	5.6.1.(b)	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern.		
	5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	
Trend Capaian Meningkat	5.1.1*	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
	5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.		
	5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.		
Trend Capaian Menurun	5.3.1.(b)	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1
Jumlah				14

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 4 Capaian Indikator Tujuan 5

Pada Tujuan 5 Kesetaraan Gender, implementasi dilakukan melalui lima program dan kegiatan utama, di mana 80% atau empat di antaranya berhasil mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan. Sisanya, sebanyak 20% atau satu program dan kegiatan, menunjukkan tren peningkatan meskipun belum mencapai target sepenuhnya. Selain itu, terdapat enam sub kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan ini, untuk memperkuat pelaksanaan program utama. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan kecenderungan positif dalam pelaksanaan program, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan optimalisasi untuk mencapai seluruh target yang telah direncanakan. Untuk lebih jelasnya, jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. 10 berikut.

Tabel 2. 10 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 5

Tujuan 5. Kesetaraan Gender	Target	Tidak Mencapai Target		Jumlah
	Tercapai	Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	4 (80%)	1 (20%)	0	5
Kegiatan	4 (80%)	1 (20%)	0	5
Sub Kegiatan	5 (83%)	1 (17%)	0	6
Jumlah	13	3	0	16

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



2.1.6 Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak

Pada Tujuan 6, yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak, terdapat lima indikator utama yang dipantau untuk mengukur kemajuan. Dari kelima indikator ini, sebanyak tiga indikator (60%) berhasil mencapai target tahunan yang ditetapkan, menunjukkan capaian signifikan yang sesuai dengan perencanaan tahunan. Satu indikator (20%) belum mencapai target yang diharapkan, namun tren capaian menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan potensi kemajuan yang positif meskipun belum optimal. Sementara itu, terdapat satu indikator lainnya (20%) yang tidak hanya belum memenuhi target, tetapi juga memperlihatkan penurunan tren dari capaian sebelumnya, yang menunjukkan perlunya intervensi dan perhatian khusus untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Upaya pencapaian tujuan ini melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yakni Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan, dan Pertanahan, Dinas Kesehatan, serta Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup. Setiap OPD memiliki peran spesifik dalam mendukung berbagai aspek air bersih dan sanitasi yang layak sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Kolaborasi antar-OPD sangat penting untuk mencapai kemajuan menyeluruh, terutama dalam mengatasi indikator yang menunjukkan tren menurun. Persentase perbandingan capaian indikator pada tujuan ini secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 11** dan **Gambar 2. 5** berikut.

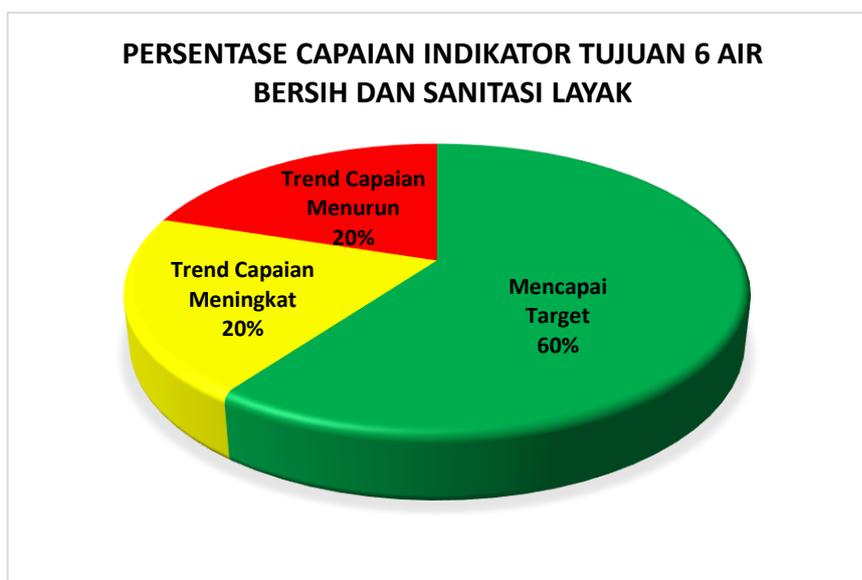
Tabel 2. 11 Capaian Indikator Tujuan 6

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Terpenuhi	6.1.1.(c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan.	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan	3
	6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.	Dinas Kesehatan	
	6.2.1.(d)	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).	Dinas Kesehatan	
Trend Capaian Meningkat	6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Dinas Kesehatan	1



Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Trend Capaian Menurun	6.3.2.(b)	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1
Jumlah				5

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 5 Capaian Indikator Tujuan 6

Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 6 terkait Air Bersih dan Sanitasi Layak, terdapat lima program yang diimplementasikan, dengan rincian 60% (tiga program) yang berhasil mencapai target tahun berjalan, 20% (satu program) menunjukkan tren peningkatan, dan 20% (satu program) lainnya belum mencapai target dengan tren menurun. Selain program, terdapat pula empat kegiatan dengan hasil capaian beragam, yaitu 25% (satu kegiatan) yang memenuhi target, 50% (dua kegiatan) dengan tren peningkatan meski belum mencapai target, dan satu kegiatan dengan tren menurun serta belum mencapai target yang ditetapkan. Di samping itu, TPB 6 ini juga mencakup lima sub-kegiatan yang melengkapi keseluruhan inisiatif. Penilaian menyeluruh ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar program dan kegiatan telah berada pada jalur pencapaian target atau



memperlihatkan tren yang positif, intervensi lebih lanjut masih diperlukan pada elemen-elemen dengan capaian yang menurun untuk memastikan pencapaian tujuan yang lebih merata dan berkelanjutan. Untuk lebih jelasnya, jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. 12 berikut.

Tabel 2. 12 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 6

Tujuan 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	3 (60%)	1 (20%)	1 (20%)	5
Kegiatan	1 (25%)	2 (50%)	1 (25%)	4
Sub Kegiatan	2 (40%)	2 (40%)	1 (20%)	5
Jumlah	6	5	3	14

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

2.1.7 Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Pada tujuan 8 yang berfokus pada Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, terdapat delapan indikator utama untuk mengukur kinerja capaian. Dari keseluruhan indikator, sebanyak 38% atau tiga indikator berhasil mencapai target yang ditetapkan untuk tahun berjalan, menunjukkan adanya progres positif dalam menciptakan lapangan kerja yang layak dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, 50% atau empat indikator meskipun belum mencapai target, menunjukkan peningkatan tren dari capaian tahun sebelumnya, yang mengindikasikan potensi keberlanjutan peningkatan di masa mendatang. Hal ini mencerminkan adanya upaya yang konsisten namun memerlukan optimalisasi lebih lanjut untuk mencapai target secara penuh. Sementara itu, satu indikator atau 13% tidak memiliki data atau belum ada pelaporan, sehingga diperlukan perbaikan dalam pengumpulan data atau penyesuaian indikator untuk melengkapi evaluasi secara komprehensif.

Untuk mencapai tujuan ini, beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki peran signifikan dalam mendukung program dan pencapaian indikator. OPD terkait antara lain adalah Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan, yang berperan dalam pengembangan usaha kecil dan

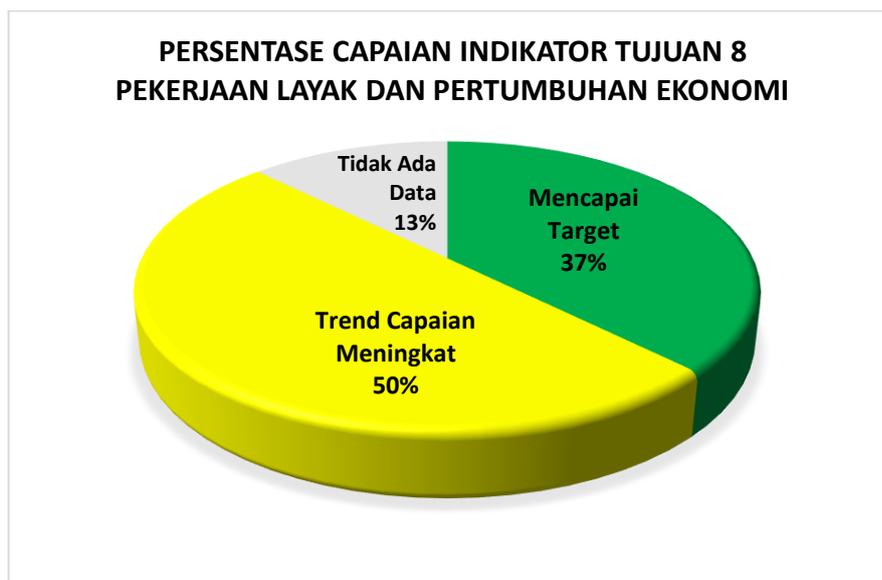


menengah; Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga, yang mendukung sektor pariwisata dan tenaga kerja di bidang olahraga; Dinas Komunikasi dan Informatika, yang berperan dalam digitalisasi dan peningkatan akses informasi; serta Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan, yang mendukung peningkatan investasi serta layanan ketenagakerjaan. Kolaborasi antarsektor di antara OPD ini diharapkan dapat mempercepat pencapaian target indikator, serta memastikan ketepatan dan kelengkapan data yang dibutuhkan untuk evaluasi kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 13** dan **Gambar 2. 6** berikut.

Tabel 2. 13 Capaian Indikator Tujuan 8

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Trend Capaian Meningkat	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDRB per kapita.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	3
	8.9.1*	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDRB.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	
	8.9.1.(a)	Jumlah wisatawan mancanegara.		
Trend Capaian Menurun	8.1.1.(a)	PDRB per kapita.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	4
	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	
	8.5.2*	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan	
	8.9.1.(b)	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	
Belum/Tidak Ada Data	8.9.1.(c)	Jumlah devisa sektor pariwisata.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	1
Jumlah				8

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 6 Capaian Indikator Tujuan 8

Dalam rangka mencapai tujuan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, pelaksanaan program menunjukkan hasil yang optimal dengan adanya tiga program dan dua kegiatan yang seluruhnya berhasil mencapai target tahun berjalan, menandakan efektivitas perencanaan dan implementasi kebijakan pada sektor terkait. Capaian ini juga dilengkapi dengan pelaksanaan lima sub-kegiatan yang memperkuat ketercapaian indikator, menunjukkan bahwa setiap komponen kegiatan telah terstruktur dengan baik dalam mendukung pencapaian tujuan keseluruhan. Keberhasilan ini mengindikasikan koordinasi yang efisien antar-OPD terkait. Untuk lebih jelasnya, jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2. 14** berikut.

Tabel 2. 14 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 8

Tujuan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	3 (100%)	0	0	3
Kegiatan	2 (100%)	0	0	2
Sub Kegiatan	3 (75%)	1 (25%)	1	5
Jumlah	8	1	1	10

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



2.1.8 Tujuan 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Tujuan ke-9 dari Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu "Industri, Inovasi, dan Infrastruktur" mencakup 7 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur perkembangan di sektor ini. Dari 7 indikator tersebut, analisis menunjukkan bahwa sebanyak 29% (2 indikator) telah memenuhi target tahun berjalan, menandakan adanya peningkatan kinerja yang sesuai dengan ekspektasi atau target tahunan yang ditetapkan. Di sisi lain, 14% (1 indikator) masih belum mencapai target, namun menunjukkan tren capaian yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan adanya upaya yang berhasil memperbaiki performa meskipun hasil akhir belum optimal. Selain itu, terdapat 43% (3 indikator) yang belum mencapai target, bahkan mengalami penurunan tren dibandingkan tahun lalu, yang menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan atau meningkatkan capaian di area ini.

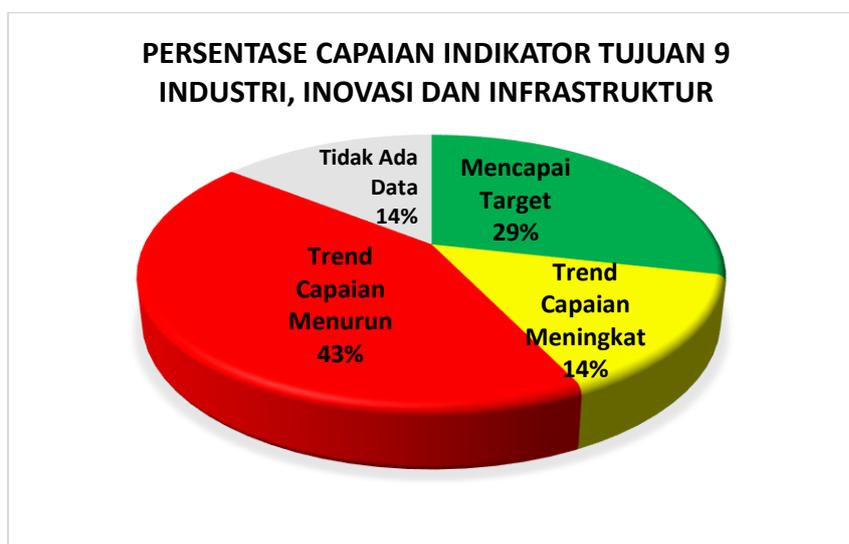
Keterlibatan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menjadi bagian penting dalam pencapaian tujuan ini. Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan, dan Pertanahan berperan dalam pembangunan infrastruktur fisik dan tata ruang yang mendukung perkembangan industri dan transportasi. Dinas Komunikasi dan Informatika berfokus pada pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang penting untuk inovasi dan digitalisasi di sektor industri. Sedangkan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM), Perindustrian, dan Perdagangan berkontribusi pada pengembangan industri kecil serta perdagangan yang mendorong inklusivitas ekonomi dan inovasi industri. Kolaborasi lintas sektor ini menunjukkan pentingnya sinergi antar OPD untuk memastikan capaian yang lebih merata dan berkelanjutan dalam pembangunan industri, inovasi, dan infrastruktur. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 15** dan **Gambar 2. 7** berikut.



Tabel 2. 15 Capaian Indikator Tujuan 9

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	9.1.2.(b)	Jumlah dermaga penyeberangan.	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan	2
	9.c.1.(a)	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	
Trend Capaian Meningkat	9.c.1*	Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	1
Trend Capaian Menurun	9.2.1*	Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDRB dan per kapita.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	3
	9.2.1.(a)	Laju pertumbuhan PDRB industri manufaktur.		
	9.c.1.(b)	Proporsi individu yang menggunakan internet	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	
Belum/Tidak ada Data	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	1
Jumlah				7

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 7 Capaian Indikator Tujuan 9



Dalam rangka pencapaian tujuan ke-9, yakni "Industri, Inovasi, dan Infrastruktur," terdapat dua program utama beserta kegiatan dan subkegiatan yang berkontribusi pada upaya pengembangan di bidang ini. Dari keseluruhan program dan kegiatannya, sebanyak 50% berhasil mencapai target sesuai dengan tahun berjalan, menunjukkan pencapaian yang signifikan terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Di sisi lain, 50% sisanya menunjukkan tren peningkatan capaian meskipun belum memenuhi target tahun berjalan, yang mengindikasikan adanya progres positif dan keberlanjutan dalam upaya mencapai hasil optimal. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan yang konstruktif dalam implementasi kegiatan, yang perlu diperkuat untuk mencapai target-target yang tersisa. Rincian pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2. 16** berikut.

Tabel 2. 16 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 9

Tujuan 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	1 (50%)	1 (50%)	0	2
Kegiatan	1 (50%)	1 (50%)	0	2
Sub Kegiatan	1 (50%)	1 (50%)	0	2
Jumlah	3	3	0	6

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

2.1.9 Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan

Pada tujuan ke-10, yakni "Berkurangnya Kesenjangan," terdapat 7 indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian target. Dari keseluruhan indikator ini, sekitar 14% atau setara dengan satu indikator telah berhasil mencapai target yang ditetapkan untuk tahun berjalan. Sementara itu, 14% lainnya juga belum mencapai target, namun menunjukkan tren positif dengan peningkatan capaian dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, lebih dari setengahnya, yakni 43% atau tiga indikator, tidak hanya belum mencapai target, tetapi juga menunjukkan penurunan tren capaian dari tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan tantangan yang signifikan dalam upaya mengurangi kesenjangan, serta perlunya evaluasi dan peningkatan efektivitas program yang lebih baik.

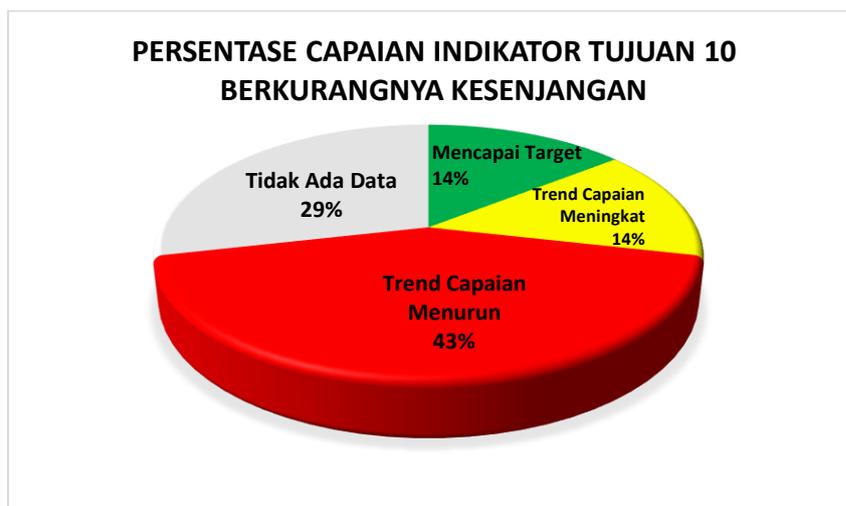


Di sisi lain, terdapat 29% dari indikator (dua indikator) yang belum memiliki data atau datanya tidak tersedia, sehingga menyulitkan pengukuran secara komprehensif terhadap keseluruhan pencapaian tujuan ini. Keterlibatan berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) seperti Bagian Hukum Sekretariat Daerah, Dinas Sosial, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, menunjukkan adanya sinergi antarlembaga untuk mencapai target pengurangan kesenjangan. Namun, kurangnya data di beberapa indikator ini menjadi hambatan yang perlu diatasi agar upaya yang dilakukan dapat dipantau secara lebih akurat dan terarah. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2.17** dan **Gambar 2.8** berikut.

Tabel 2.17 Capaian Indikator Tujuan 10

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	10.1.1.(d)	Jumlah Desa Mandiri.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1
Trend Capaian Meningkat	10.1.1.(c)	Jumlah desa tertinggal.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1
Trend Capaian Menurun	10.1.1*	Koefisien Gini.	Dinas Sosial	3
	10.1.1.(a)	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.		
	10.3.1.(d)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelanggaran diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	
Belum/Tidak ada Data	10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.	Dinas Sosial	2
	10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
Jumlah				7

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 8 Capaian Indikator Tujuan 10

Dalam pelaksanaan tujuan "Berkurangnya Kesenjangan," terdapat pencapaian yang bervariasi pada level program dan kegiatan. Satu program dan satu kegiatan telah menunjukkan tren peningkatan, meskipun belum berhasil mencapai target yang ditetapkan untuk tahun berjalan. Di tingkat sub-kegiatan, pencapaian ini terdistribusi secara merata, di mana 50% dari sub-kegiatan (satu sub-kegiatan) berhasil mencapai target tahun berjalan, sedangkan 50% lainnya belum mencapai target, namun mencatatkan tren capaian yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Data ini mencerminkan adanya perkembangan dan potensi peningkatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan meski tantangan dalam mencapai target masih terlihat. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi berkelanjutan serta adaptasi strategi untuk memperkuat efektivitas dan hasil yang diharapkan pada periode mendatang. Untuk lebih jelasnya, jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2. 18** berikut.

Tabel 2. 18 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 10

Tujuan 10. Berkurangnya Kesenjangan	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	0	1 (100%)	0	1
Kegiatan	0	1 (100%)	0	1
Sub Kegiatan	1 (50%)	1 (50%)	0	2
Jumlah	1	3	0	4

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



2.1.10 Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

2.1.11 Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

2.1.12 Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim

2.1.13 Tujuan 14 Ekosistem Lautan

2.1.14 Tujuan 15 Ekosistem Daratan

Pada pencapaian Tujuan 15 terkait Ekosistem Daratan, hanya satu indikator yang secara langsung diimplementasikan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup (DPKPLH), yang berhasil mencapai target untuk tahun ini. Pencapaian indikator ini menunjukkan adanya sinergi yang baik antara perencanaan kebijakan lingkungan dan pelaksanaan di lapangan, yang didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi berbasis data. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 27** berikut.

Tabel 2. 27 Capaian Indikator Tujuan 15

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	15.1.1.(a)	Proporsi tutupan vegetasi terhadap luas lahan keseluruhan.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1
Jumlah				1

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

Pada pencapaian Tujuan 15 mengenai Ekosistem Daratan, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup berhasil melaksanakan 1 program, 1 kegiatan, dan 1 sub-kegiatan yang semuanya mencapai target tahunan. Implementasi ini mencakup program yang dirancang untuk menjaga keberlanjutan ekosistem daratan melalui pendekatan strategis berbasis lingkungan. Kegiatan dan sub-kegiatan yang terkait berfokus pada aspek perlindungan dan pemulihan ekosistem serta peningkatan kualitas lingkungan hidup di kawasan permukiman. Keberhasilan pencapaian target ini tidak hanya mencerminkan efektivitas pelaksanaan program, tetapi juga memperkuat komitmen pemerintah daerah dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan



ekosistem darat yang lebih baik. Jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. 28 berikut.

Tabel 2. 28 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 15

Tujuan 15. Ekosistem Lautan	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	1 (100%)	0	0	1
Kegiatan	1 (100%)	0	0	1
Sub Kegiatan	1 (100%)	0	0	1
Jumlah	3	0	0	3

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

2.1.15 Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Tujuan ke-16 yang berkaitan dengan Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh melibatkan 16 indikator. Dari indikator tersebut, sebanyak 69% atau 11 indikator telah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun berjalan, menunjukkan stabilitas dan efektivitas dalam pencapaian tujuan yang diharapkan. Selain itu, terdapat 19% atau 3 indikator yang walaupun belum sepenuhnya mencapai target, menunjukkan tren pencapaian yang positif dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Ini mengindikasikan adanya progresivitas dan perbaikan berkelanjutan yang penting dalam konteks tujuan 16, khususnya dalam menciptakan struktur kelembagaan yang tangguh.

Sebaliknya, terdapat 12% atau 2 indikator yang tidak berhasil mencapai target dan mengalami penurunan tren dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi catatan penting bagi organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, untuk mengevaluasi strategi dan pelaksanaan program. OPD yang terlibat dalam upaya ini meliputi Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, serta Bagian Hukum dan Organisasi di Sekretariat Daerah. Selain itu, peran Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah juga sangat vital dalam mengoordinasikan pencapaian indikator-indikator tersebut, memastikan setiap capaian sejalan dengan tujuan kebijakan



pembangunan berkelanjutan. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2. 29 dan Gambar 2.

11Error! Reference source not found. berikut.

Tabel 2. 29 Capaian Indikator Tujuan 16

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	16.1.2.(a)	Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk.	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR	11
	16.1.3.(a)	Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir.		
	16.1.4*	Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya.		
	16.2.1.(b)	Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
	16.2.3.(a)	Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun.		
	16.6.1.(a)	Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).	Badan Keuangan dan Aset Daerah	
	16.6.1.(b)	Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	
	16.9.1*	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
	16.9.1.(a)	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah.		
	16.9.1.(b)	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran.		
	16.b.1.(a)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	
Trend Capaian Meningkat	16.1.1.(a)	Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir.	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR	3
	16.7.1.(a)	Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
	16.7.1.(b)	Persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif (Eselon I dan II).		



Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Trend Capaian Menurun	16.2.1.(a)	Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2
	16.6.1*	Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui.	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	
Jumlah				16

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 11 Capaian Indikator Tujuan 16

Dalam pelaksanaan tujuan ke-16 mengenai Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh, terdapat 8 program dan 8 kegiatan yang diimplementasikan. Dari total program dan kegiatan tersebut, sebanyak 50% berhasil mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan, sementara 25% menunjukkan peningkatan tren capaian meskipun belum sepenuhnya mencapai target. Namun, 25% lainnya menunjukkan tren capaian yang menurun dan belum memenuhi target yang diharapkan. Selain itu, tujuan ini juga mencakup 12 sub-kegiatan yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan utama, memastikan keberlanjutan dalam perbaikan capaian dari masing-masing program. Pendekatan ini mencerminkan upaya sistematis dalam pengelolaan dan evaluasi capaian, serta identifikasi area yang



membutuhkan peningkatan. Untuk lebih jelasnya, jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. 30 berikut.

Tabel 2. 30 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 16

Tujuan 16. Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	Target	Tidak Mencapai Target		Jumlah
	Tercapai	Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	4 (50%)	2 (50%)	2 (50%)	8
Kegiatan	4 (50%)	2 (50%)	2 (50%)	8
Sub Kegiatan	8 (67%)	2 (17%)	2 (17%)	12
Jumlah	16	6	6	28

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

2.1.16 Tujuan 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Pada Tujuan 17 yang bertema "Kemitraan untuk Mencapai Tujuan," terdapat sembilan indikator yang digunakan untuk mengukur kemajuan. Dari sembilan indikator ini, enam indikator atau sekitar 67% berhasil mencapai target pada tahun berjalan, menunjukkan efektivitas kebijakan dan implementasi program terkait. Sementara itu, satu indikator (11%) belum mencapai target yang ditetapkan, tetapi menunjukkan tren peningkatan dibandingkan capaian tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya potensi perbaikan di area tersebut. Namun, terdapat dua indikator (22%) yang tidak hanya gagal mencapai target tetapi juga memperlihatkan tren capaian yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga perlu adanya evaluasi mendalam dan langkah strategis untuk memperbaiki performa.

Pencapaian indikator dalam tujuan ini melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pelaksana utama. OPD tersebut meliputi Badan Pendapatan Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Komunikasi dan Informatika, serta Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah. Keterlibatan OPD ini menunjukkan pendekatan kolaboratif lintas sektor untuk mendorong pencapaian Tujuan 17. Partisipasi aktif dari berbagai OPD memungkinkan adanya sinergi antar bidang dan pembagian tanggung jawab yang efisien, yang diharapkan dapat mempercepat



pencapaian target yang telah ditetapkan serta mengatasi hambatan yang dihadapi dalam indikator dengan performa yang menurun. Persentase perbandingan capaian indikator RAD TPB Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 2. 31** dan **Gambar 2. 12** berikut.

Tabel 2. 31 Capaian Indikator Tujuan 17

Status Capaian	Kode Indikator	Nama Indikator SDGs	OPD Pelaksana	Jumlah
Target Tahun Berjalan Tercapai	17.1.1.(a)	Rasio penerimaan pajak terhadap PDRB.	Badan Pendapatan Daerah	6
	17.1.2*	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.	Badan Keuangan dan Aset Daerah	
	17.18.1.(b)	Persentase konsumen yang menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	
	17.8.1*	Proporsi individu yang menggunakan internet.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	
	17.18.1.(d)	Persentase indikator SDGs terpilih yang relevan dengan target.	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	
	17.19.2.(b)	Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
Trend Capaian Meningkat	17.6.2.(b)	Tingkat penetrasi akses tetap pitalebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	1
Trend Capaian Menurun	17.1.1*	Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDRB menurut sumbernya.	Badan Keuangan dan Aset Daerah	2
	17.6.2.(c)	Proporsi penduduk terlayani mobile broadband	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	
Jumlah				16

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Gambar 2. 12 Capaian Indikator Tujuan 17

Dalam pencapaian Tujuan 17, dihasilkan empat program, di mana tiga program (75%) telah memenuhi target tahun berjalan, sedangkan satu program (25%) menunjukkan peningkatan tetapi masih belum mencapai target yang ditetapkan. Selain itu, terdapat lima kegiatan yang mendukung tujuan ini, dengan empat kegiatan (80%) yang berhasil mencapai target tahun berjalan, sementara satu kegiatan (20%) memperlihatkan tren peningkatan meskipun belum mencapai target. Pada tujuan ini juga terdapat sembilan sub-kegiatan yang dilaksanakan, yang mencerminkan komitmen dan upaya terkoordinasi dalam mencapai sasaran yang lebih spesifik di setiap tingkat pelaksanaan program dan kegiatan. Rincian masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada pada **Tabel 2. 31** berikut.

Tabel 2. 32 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tujuan 17

Tujuan 17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan	Target Tercapai	Tidak Mencapai Target		Jumlah
		Tren Meningkat	Tren Menurun	
Program	3 (75%)	1 (25%)	0	4
Kegiatan	4 (80%)	1 (20%)	0	5
Sub Kegiatan	6 (67%)	1 (11%)	2 (22%)	9
Jumlah	13	3	2	18

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



2.2 Capaian Indikator TPB Tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

2.2.1 Badan Keuangan dan Aset Daerah

Pada tahun 2023, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Maros mengimplementasikan tiga indikator yang merupakan bagian dari Rencana Aksi Daerah (RAD). Dari keseluruhan indikator yang ditetapkan, dua di antaranya atau sekitar 67% berhasil mencapai target yang direncanakan. Tingkat pencapaian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana hanya satu indikator (33%) yang memenuhi target. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam pengelolaan dan implementasi program yang dirancang untuk mendukung keberhasilan RAD di bidang keuangan dan aset daerah.

Meskipun demikian, pencapaian keseluruhan belum sepenuhnya memadai karena terdapat satu indikator (33%) yang masih mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang diharapkan, serupa dengan pencapaian pada tahun sebelumnya. Indikator yang belum tercapai ini menggarisbawahi perlunya perhatian lebih dalam upaya perbaikan pada area yang memerlukan peningkatan. Dengan demikian, meski tren keseluruhan menunjukkan kemajuan, masih terdapat tantangan dalam memastikan semua indikator kinerja terpenuhi secara konsisten di tahun-tahun mendatang. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 13**.



Gambar 2. 13 Persentase Capaian Indikator RAD TPB Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Maros

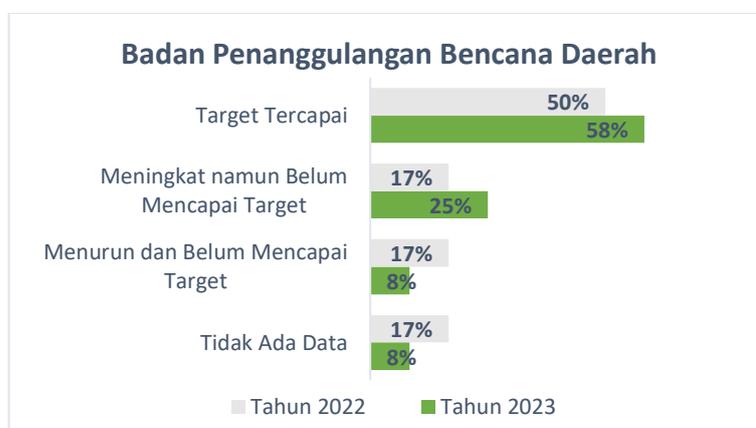
2.2.2 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros di tahun 2023 ini mengimplementasikan 12 indikator kinerja utama sebagai bagian dari Rencana Aksi Daerah (RAD) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis. Dari indikator-indikator ini, 7 indikator, atau sekitar 58%, berhasil mencapai target yang telah direncanakan. Tingkat pencapaian tersebut mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana hanya satu indikator (50%) yang memenuhi target. Pencapaian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pelaksanaan RAD serta peningkatan dalam pemenuhan kriteria kinerja yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Meskipun tren pencapaian target secara keseluruhan menunjukkan perkembangan positif, terdapat beberapa indikator yang masih belum memenuhi sasaran yang diharapkan. Tiga indikator (25%) dikategorikan sebagai "meningkat namun belum mencapai target," menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan dua indikator (17%) dalam kategori ini. Di sisi lain, indikator yang tergolong "menurun dan belum mencapai target" hanya terdapat satu indikator (8%), mengalami penurunan dari dua indikator (17%) pada tahun sebelumnya. Selain itu, indikator tanpa data atau data yang belum lengkap tercatat sebanyak satu indikator (8%), menurun dari dua indikator (17%) pada tahun sebelumnya. Penurunan dalam jumlah indikator yang tidak memenuhi target maupun yang tidak memiliki



data menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan data dan evaluasi kinerja. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2.14.**



Gambar 2.14 Persentase Capaian Indikator RAD TPB Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros

2.2.3 Badan Pendapatan Daerah

Untuk Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Maros ditahun 2023 ini melaksanakan program yang berfokus pada pencapaian indikator dalam Rencana Aksi Daerah (RAD). Indikator yang diimplementasikan adalah 17.1.1.(a), yaitu rasio penerimaan pajak terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Melalui program ini, pemerintah daerah menargetkan peningkatan kontribusi penerimaan pajak sebagai bagian dari upaya optimalisasi pendapatan daerah yang berkelanjutan. Indikator ini memiliki peran penting dalam menilai kinerja ekonomi daerah, khususnya dalam mengukur sejauh mana sektor pajak dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Maros secara keseluruhan.

Hasil pelaksanaan indikator ini menunjukkan pencapaian yang konsisten dengan target yang telah ditetapkan, serupa dengan hasil pada tahun sebelumnya. Pencapaian target ini mencerminkan efektivitas strategi kebijakan yang diterapkan dalam mengelola potensi pajak daerah. Persentase



perbandingan capaian indikator TPB Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 15**.



Gambar 2. 15 Persentase Capaian RAD TPB Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Maros

2.2.4 Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Pada tahun 2023, Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Maros melaksanakan evaluasi terhadap implementasi Rencana Aksi Daerah (RAD) dengan memfokuskan pada tiga indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dari ketiga indikator yang ditetapkan, tercatat bahwa satu indikator, atau sekitar 33% dari total indikator, berhasil mencapai target yang direncanakan. Pencapaian ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang sama dengan capaian tahun sebelumnya, yang juga mencatatkan satu indikator yang berhasil mencapai sasaran. Konsistensi ini mengindikasikan stabilitas dalam pencapaian target meskipun hanya sebagian dari indikator yang mampu mencapai sasaran yang ditetapkan.

Sementara itu, terdapat dua indikator lainnya, atau sekitar 67% dari keseluruhan indikator, yang masuk dalam kategori "menurun dan belum mencapai target." Jumlah dan proporsi indikator dalam kategori ini konsisten dengan evaluasi tahun sebelumnya, di mana juga tercatat dua indikator yang belum mencapai target dengan persentase yang sama. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan yang belum teratasi dalam upaya mencapai target pada dua indikator tersebut. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk



mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi pencapaian target, sehingga dapat dilakukan upaya strategis untuk perbaikan pada periode mendatang. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 16**.



Gambar 2. 16 Persentase Capaian RAD TPB Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Maros

2.2.5 Bagian Hukum Sekretariat Daerah

Pada tahun 2023, Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Maros menjalankan dua indikator utama dalam Rencana Aksi Daerah (RAD). Dari kedua indikator ini, satu indikator berhasil memenuhi target yang ditetapkan, yang berarti tingkat keberhasilan mencapai 50%. Persentase ini menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana tidak ada satu pun indikator yang mencapai target atau berada pada tingkat pencapaian 0%. Dengan demikian, capaian tahun 2023 mencerminkan adanya peningkatan efektivitas dalam implementasi RAD pada bagian hukum tersebut.

Sebaliknya, satu indikator lainnya masih berada dalam kategori "menurun dan belum mencapai target," yang berarti 50% dari keseluruhan indikator belum tercapai sesuai harapan. Jumlah ini mencerminkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana kedua indikator (100%) masuk ke dalam kategori yang sama. Dengan hasil ini, dapat



disimpulkan bahwa terdapat perbaikan dalam pencapaian indikator RAD meskipun masih terdapat tantangan dalam memastikan seluruh indikator mencapai target yang direncanakan. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 17**.



Gambar 2. 17 Persentase Capaian RAD TPB Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Maros

2.2.6 Bagian Organisasi Sekretariat Daerah

Pada tahun 2023, Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Maros menjalankan program yang terfokus pada pencapaian indikator dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) yang berkaitan dengan perbaikan kualitas akuntabilitas kinerja pemerintahan. Indikator utama yang diterapkan adalah 16.6.1.(b), yaitu persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah, termasuk tingkat provinsi hingga kabupaten/kota. Implementasi indikator ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem kinerja yang mendukung transparansi serta akuntabilitas publik. Melalui RAD, Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Maros diharapkan mampu mendorong peningkatan SAKIP yang berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang baik.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan indikator ini menunjukkan pencapaian yang sejalan dengan target yang ditetapkan, yang mencerminkan stabilitas peningkatan kualitas kinerja instansi dibandingkan tahun sebelumnya.



Capaian ini menandakan adanya konsistensi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas, menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan kinerja organisasi di tingkat pemerintah daerah. Hasil yang tercapai menegaskan bahwa mekanisme yang diterapkan telah mampu mempertahankan kualitas kinerja yang memadai dan sesuai standar. Upaya perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan ini menunjukkan komitmen Kabupaten Maros untuk mencapai akuntabilitas pemerintahan yang lebih baik melalui sistem yang terukur dan transparan. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 18**.



Gambar 2. 18 Persentase Capaian RAD TPB Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Maros

2.2.7 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Pada tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) dengan mengimplementasikan lima indikator TPB. Dari keseluruhan indikator tersebut, empat indikator (80%) mencapai target yang direncanakan. Capaian ini memperlihatkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana hanya tiga indikator (60%) yang berhasil memenuhi target. Persentase indikator yang mencapai target ini menunjukkan perbaikan dalam pelaksanaan RAD dan efektivitas strategi yang diterapkan oleh dinas terkait untuk meningkatkan layanan kependudukan dan pencatatan sipil.



Selain itu terdapat satu indikator (20%) yang meskipun mengalami peningkatan, belum berhasil mencapai target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang belum sepenuhnya teratasi dalam upaya mencapai kinerja optimal di semua indikator. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah indikator yang belum memenuhi target ini mengalami penurunan dari dua indikator (40%) menjadi satu indikator saja, yang mengindikasikan adanya perbaikan berkelanjutan pada indikator-indikator yang belum optimal. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 19**.



Gambar 2. 19 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros

2.2.8 Dinas Kesehatan

Pada tahun 2023, Dinas Kesehatan Kabupaten Maros melaksanakan 26 indikator kinerja dalam rangka memenuhi sasaran yang tertuang dalam Rencana Aksi Daerah (RAD). Dari keseluruhan indikator yang diukur, sebanyak 17 indikator (65%) tercatat telah mencapai target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana hanya 42% atau 11 indikator yang mencapai target. Peningkatan jumlah indikator yang mencapai sasaran ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efektivitas implementasi program kesehatan yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan.



Namun, meski pencapaian target secara keseluruhan menunjukkan tren positif, terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Indikator dalam kategori "meningkat namun belum mencapai target" hanya berjumlah 1 indikator (1%), mengalami penurunan dari 3 indikator atau 12% pada tahun sebelumnya. Selain itu, indikator yang masuk dalam kategori "menurun dan belum mencapai target" tercatat sebanyak 8 indikator (31%), juga menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 46% atau 12 indikator. Perubahan dalam distribusi pencapaian ini menunjukkan pergeseran yang positif dalam pelaksanaan program, meski masih ada beberapa bidang yang perlu perbaikan untuk memastikan seluruh indikator dapat terpenuhi sesuai sasaran yang telah ditentukan. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Kesehatan Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 20**.



Gambar 2. 20 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Kesehatan Kabupaten Maros

2.2.9 Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian

Pada tahun 2023, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Maros menetapkan 10 indikator kinerja sebagai bagian dari Rencana Aksi Daerah (RAD). Dari total indikator yang dirumuskan, sebanyak 5 indikator berhasil mencapai target yang ditetapkan, mencakup 50% dari keseluruhan indikator. Tingkat pencapaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, di mana hanya



4 indikator atau 40% yang memenuhi target yang diharapkan. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya kemajuan dalam pelaksanaan RAD, yang diupayakan melalui berbagai strategi dan koordinasi antar unit terkait di lingkungan dinas.

Meskipun terdapat peningkatan pada sebagian indikator, masih terdapat tantangan dalam pencapaian beberapa target. Terdapat 3 indikator (30%) yang menunjukkan peningkatan namun belum mencapai target, serupa dengan jumlah indikator dalam kategori ini pada tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat 2 indikator (20%) yang mengalami penurunan dan juga belum mencapai target, menunjukkan penurunan persentase dari 30% atau 3 indikator pada tahun sebelumnya. Kinerja yang belum optimal pada indikator tertentu menjadi perhatian khusus bagi Dinas untuk ditingkatkan melalui evaluasi dan penyusunan strategi perbaikan yang lebih tepat di tahun mendatang. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 21**.



Gambar 2. 21 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros

2.2.10 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

Pada tahun 2023, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Maros menetapkan empat indikator kinerja utama dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) untuk mengukur efektivitas dan kemajuan program-program



yang dilaksanakan. Dari ketiga indikator tersebut, hanya dua indikator atau sekitar 50% yang berhasil mencapai target yang telah direncanakan. Tingkat pencapaian ini tidak menunjukkan perubahan dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun tersebut juga hanya terdapat satu indikator yang berhasil memenuhi target yang ditetapkan.

Di samping itu, terdapat satu indikator lainnya atau 25% yang dikategorikan sebagai "meningkat namun belum mencapai target." Kondisi ini menggambarkan adanya perbaikan kinerja meskipun masih belum mencapai standar yang diharapkan. Selain itu, ada satu indikator (25%) yang masuk dalam kategori "tidak/belum ada data," yang juga tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemantauan dan evaluasi yang lebih mendalam masih diperlukan untuk meningkatkan ketercapaian target dalam indikator-indikator ini. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 22**.



Gambar 2. 22 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Maros

2.2.11 Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanian

Pada tahun 2023, Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan, dan Pertanian Kabupaten Maros telah menetapkan lima indikator kinerja utama dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) sebagai tolok ukur pencapaian



program kerja. Penerapan indikator ini bertujuan untuk memantau dan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta keberhasilan program pembangunan di berbagai sektor. Berbeda dari tahun sebelumnya, capaian tahun 2023 menunjukkan hasil yang sangat positif di mana seluruh indikator yang ditetapkan berhasil mencapai target secara penuh. Hal ini mencerminkan komitmen dan efektivitas pelaksanaan RAD dalam mewujudkan sasaran pembangunan daerah yang lebih baik.

Peningkatan capaian ini menandakan perkembangan signifikan dalam kinerja Dinas dibandingkan tahun sebelumnya, di mana hanya satu dari lima indikator atau sekitar 20% yang berhasil memenuhi target. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan peningkatan kuantitatif, tetapi juga potensi perbaikan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya. Dengan pencapaian tersebut, Dinas telah menunjukkan efektivitas strategi dan implementasi kebijakan yang lebih tepat sasaran, diiringi evaluasi dan peningkatan kapasitas internal yang berkelanjutan. Hal ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi pelaksanaan RAD di tahun-tahun berikutnya, dengan harapan mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pencapaian. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 23**.



Gambar 2. 23 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Maros



2.2.12 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Pada tahun 2023, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Maros menerapkan tiga indikator utama dalam pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD). Dari ketiga indikator yang dirancang, satu indikator berhasil tercapai, yang mencerminkan sekitar 33% dari keseluruhan target. Selain itu, satu indikator lainnya menunjukkan tren peningkatan namun masih belum mencapai target yang diharapkan, juga sebesar 33%. Indikator terakhir berada dalam kategori "tidak atau belum ada data," yang juga mencakup 33% dari total indikator. Capaian ini menggambarkan bahwa distribusi hasil tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana proporsi capaian pada masing-masing kategori tetap stabil. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 24**.



Gambar 2. 24 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Maros

2.2.13 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros telah menerapkan 25 indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai bagian dari Rencana Aksi Daerah (RAD). Dari total indikator yang ditetapkan, sebanyak 16



indikator atau sekitar 64% berhasil mencapai target yang direncanakan, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 44% atau 11 indikator. Peningkatan ini mencerminkan komitmen dan upaya pemerintah daerah dalam memperbaiki kinerja serta meningkatkan efektivitas program yang telah dirancang untuk memberdayakan perempuan, melindungi anak-anak, dan mengelola kependudukan serta keluarga berencana di wilayah tersebut.

Namun, meski peningkatan pencapaian target secara keseluruhan cukup signifikan, beberapa indikator masih belum memenuhi target yang diharapkan. Sebanyak 7 indikator (28%) mengalami peningkatan tetapi belum mencapai target yang ditetapkan, menunjukkan tren positif dibandingkan dengan 12% atau 3 indikator pada tahun sebelumnya. Selain itu, 2 indikator (8%) berada dalam kategori menurun dan belum mencapai target, meskipun mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 44% atau 11 indikator. Kinerja indikator-indikator ini menunjukkan area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk mendorong pencapaian target RAD secara menyeluruh. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 25**.



Gambar 2. 25 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros



2.2.14 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Pada tahun 2023, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maros melaksanakan evaluasi terhadap 10 indikator kinerja utama sesuai dengan Rencana Aksi Daerah (RAD) untuk mencapai target pembangunan pendidikan yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi, tercatat bahwa 30% atau 3 dari 10 indikator berhasil mencapai target yang diharapkan. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan capaian tahun sebelumnya, di mana hanya 1 indikator atau 10% yang memenuhi target. Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pencapaian sasaran pendidikan yang ditetapkan, serta efektivitas dari upaya perbaikan yang telah dilakukan.

Di sisi lain, kendala dalam pencapaian target masih terlihat pada sebagian besar indikator. Sebanyak 6 indikator (60%) mengalami peningkatan namun belum mencapai target yang telah ditentukan, mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 5 indikator atau 50%. Indikator yang menunjukkan tren penurunan dan belum mencapai target juga hanya tercatat sebanyak 1 indikator (10%), mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun lalu yang mencapai 40% atau sebanyak 4 indikator. Temuan ini mencerminkan adanya perbaikan di beberapa aspek, meski demikian, masih diperlukan upaya yang lebih terfokus dan strategis dalam mendorong seluruh indikator untuk mencapai target secara menyeluruh. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 26**.



Gambar 2. 26 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maros



2.2.15 Dinas Perikanan

Dinas Perikanan Kabupaten Maros telah mengimplementasikan dua indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) mereka, dengan pencapaian yang menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari dua indikator yang diterapkan, satu indikator atau 50% berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan peningkatan, karena pada tahun sebelumnya tidak ada indikator yang berhasil mencapai target. Meski demikian, ada satu indikator (50%) yang menunjukkan peningkatan namun masih berada di bawah target yang diharapkan, jumlah yang sama seperti pada periode sebelumnya. Hal ini mengindikasikan kemajuan dalam beberapa aspek TPB, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai hasil yang optimal dalam keseluruhan indikator TPB di Kabupaten Maros. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Perikanan Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 27**.



Gambar 2. 27 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Perikanan Kabupaten Maros

2.2.16 Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros telah berhasil mengimplementasikan lima indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam Rencana Aksi Daerah (RAD). Dari



lima indikator tersebut, empat atau 80% mencapai target yang telah ditetapkan, menunjukkan konsistensi dalam pencapaian dibandingkan tahun sebelumnya, di mana jumlah indikator yang memenuhi target juga sama. Meski secara keseluruhan kinerja menunjukkan stabilitas, terdapat satu indikator atau 20% yang mengalami penurunan dan belum mencapai target, meningkat dari tahun sebelumnya di mana tidak ada indikator dalam kategori menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa, meskipun pencapaian secara keseluruhan positif, masih terdapat tantangan dalam mencapai target penuh pada seluruh indikator yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan kemajuan dalam beberapa aspek TPB, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai hasil yang optimal dalam keseluruhan indikator TPB di Kabupaten Maros. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 28**.



Gambar 2. 28 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros

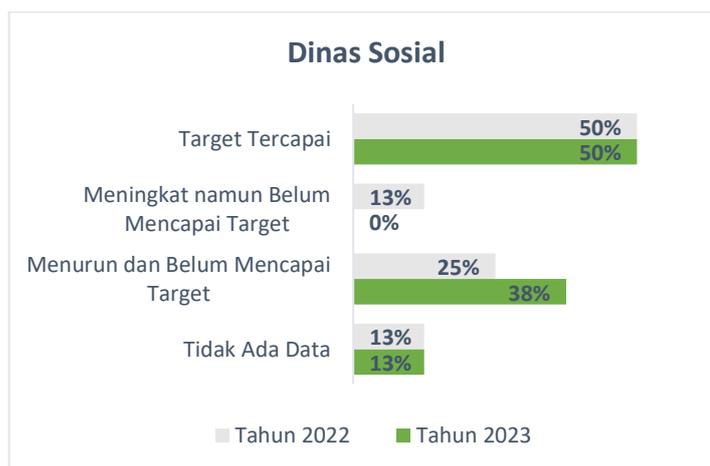
2.2.17 Dinas Sosial

Dinas Sosial Kabupaten Maros telah melaksanakan delapan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan melalui Rencana Aksi Daerah (RAD). Dari total indikator tersebut, empat indikator berhasil mencapai target, atau sekitar 50% dari keseluruhan sasaran, yang menunjukkan stabilitas dalam capaian



kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, di mana jumlah indikator yang mencapai target juga sama. Tingkat pencapaian ini mencerminkan konsistensi dalam pencapaian kinerja program TPB yang diimplementasikan oleh dinas terkait.

Namun, meskipun secara umum kinerja TPB menunjukkan tren positif, masih terdapat beberapa indikator yang mengalami kendala dalam mencapai target yang diharapkan. Tiga dari delapan indikator atau sekitar 38% tercatat mengalami penurunan dan belum mencapai target, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencakup dua indikator atau 25%. Selain itu, terdapat satu indikator (13%) yang hingga kini belum memiliki data, sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang memerlukan perhatian lebih lanjut agar keseluruhan indikator TPB dapat tercapai sesuai dengan rencana yang diharapkan. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Sosial Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 29**.



Gambar 2. 29 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Sosial Kabupaten Maros

2.2.18 Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR

Pada tahun 2023, Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR Kabupaten Maros berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) dengan mengimplementasikan empat indikator TPB. Dari keseluruhan indikator tersebut, tiga indikator (75%) mencapai



target yang direncanakan. Capaian ini memperlihatkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana hanya dua indikator (50%) yang berhasil memenuhi target. Persentase indikator yang mencapai target ini menunjukkan perbaikan dalam pelaksanaan RAD dan efektivitas strategi yang diterapkan oleh dinas terkait.

Selain itu terdapat satu indikator (25%) yang meskipun mengalami peningkatan, dari tahun sebelumnya di mana tidak ada indikator dalam kategori meningkat. Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang belum sepenuhnya teratasi dalam upaya mencapai kinerja optimal di semua indikator. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 30**.



Gambar 2. 30 Persentase Capaian RAD TPB Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR Kabupaten Maros

2.2.19 Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan

Pada tahun 2023, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Maros menjalankan program yang terfokus pada pencapaian indikator dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Indikator utama yang diterapkan adalah 8.5.2, yaitu Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. Melalui RAD, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu



Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Maros diharapkan mampu mendorong penurunan tingkat pengangguran terbuka. Hasil evaluasi atas pelaksanaan indikator ini meskipun belum mencapai target yang ditetapkan, namun konsisten dalam peningkatan. ini menandakan adanya konsistensi dalam upaya meningkatkan kinerja di tingkat sesuai komitmen pemerintah daerah. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Daerah Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 31**.



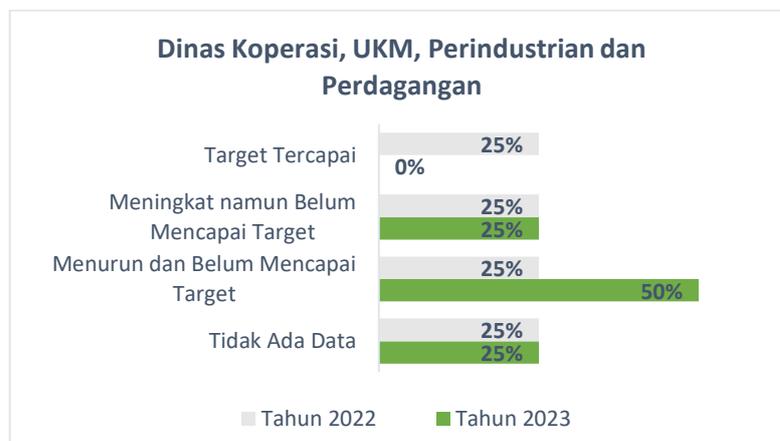
Gambar 2. 31 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Maros

2.2.20 Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Maros telah menerapkan empat indikator dalam Rencana Aksi Daerah (RAD), namun hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada satu pun indikator yang mencapai target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, di mana terdapat satu indikator (25%) yang berhasil mencapai target. Dalam kategori "meningkat namun belum mencapai target," hanya ada satu indikator (25%), konsisten dengan hasil tahun sebelumnya. Sebaliknya, terdapat dua indikator (50%) dalam kategori "menurun dan belum mencapai target," yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencakup satu indikator (25%). Sementara itu, terdapat satu indikator (25%) yang dikategorikan sebagai "tidak/belum ada data," yang persentasenya tetap sama seperti tahun lalu. Hasil ini



menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam pencapaian kinerja yang diukur melalui indikator RAD dan perlunya upaya intensif untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Persentase perbandingan capaian indikator TPB Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Maros secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2. 32**.



Gambar 2. 32 Persentase Capaian RAD TPB Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Maros

2.3 Status Capaian Indikator TPB Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Analisis capaian indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Kabupaten Maros menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan dalam beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Berdasarkan evaluasi, dari total 134 indikator yang termasuk dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB, 78 indikator telah mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun berjalan. Keberhasilan ini menandakan adanya sinergi dan komitmen antar OPD dalam mencapai target TPB, dengan setiap OPD berfokus pada indikator yang relevan dengan fungsi dan tugas masing-masing. Keberhasilan dalam mencapai indikator TPB ini juga menunjukkan upaya kolaboratif untuk memenuhi kebutuhan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Secara khusus, Dinas Kesehatan tercatat sebagai OPD dengan capaian tertinggi, berhasil memenuhi 17 indikator. Capaian ini diikuti oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan



Keluarga Berencana yang mencapai 16 indikator. Capaian tinggi oleh kedua OPD ini mencerminkan prioritas pemerintah Kabupaten Maros terhadap sektor kesehatan, serta perlindungan dan pemberdayaan perempuan dan anak, yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan OPD dalam memenuhi target TPB ini dapat dijadikan dasar untuk memperkuat langkah strategis selanjutnya dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan jangka panjang yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Uraian indikator yang merupakan tanggung jawab setiap OPD dapat dilihat pada Tabel 2. 33 berikut.

Tabel 2. 33 OPD yang Telah Mencapai Target Tahun Berjalan

No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
1	Badan Keuangan dan Aset Daerah	16.6.1.(a)	Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).	2
		17.1.2*	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.	
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.5.1.(a)	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah.	7
		1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.	
		11.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	
		11.5.1.(c)	Jumlah sistem peringatan dini cuaca dan iklim serta kebencanaan.	
		11.b.2*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat daerah.	
		13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.	
3	Badan Pendapatan Daerah	17.1.1.(a)	Rasio penerimaan pajak terhadap PDRB.	1
4	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	17.18.1.(d)	Persentase indikator SDGs terpilih yang relevan dengan target.	1
5	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	16.b.1.(a)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.	1



No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
6	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	16.6.1.(b)	Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).	1
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16.9.1*	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur.	4
		16.9.1.(a)	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah.	
		16.9.1.(b)	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran.	
		17.19.2.(b)	Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)	
8	Dinas Kesehatan	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap.	17
		2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	
		2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	
		2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	
		2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	
		3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	
		3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.	
		3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup.	
		3.2.2.(b)	Persentase kecamatan yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi.	
		3.3.1.(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa.	
		3.3.3.(a)	Jumlah kecamatan yang mencapai eliminasi malaria.	
		3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi.	
		3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun.	
		3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	
		3.b.1.(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	
3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.			
6.2.1.(d)	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).			
9	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	17.18.1.(b)	Persentase konsumen yang menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.	5
		17.8.1*	Proporsi individu yang menggunakan internet.	
		5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.	



No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
		8.1.1*	Laju pertumbuhan PDRB per kapita.	
		9.c.1.(a)	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam	
10	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	8.9.1*	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDRB.	2
		8.9.1.(a)	Jumlah wisatawan mancanegara.	
11	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan.	5
		1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	
		6.1.1.(c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan.	
		6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.	
		9.1.2.(b)	Jumlah dermaga penyeberangan.	
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	10.1.1.(d)	Jumlah Desa Mandiri.	1
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	16
		16.2.1.(b)	Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.	
		16.2.3.(a)	Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun.	
		3.7.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.	
		3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern.	
		3.7.2*	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	
		3.7.2.(a)	Total Fertility Rate (TFR).	
		5.2.1*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.	
		5.2.1.(a)	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.	
		5.2.2*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir.	



No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
		5.2.2.(a)	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.	
		5.3.1.(a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun.	
		5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.	
		5.6.1*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	
		5.6.1.(a)	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi).	
		5.6.1.(b)	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern.	
14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	3
		4.2.2.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).	
		4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	
15	Dinas Perikanan	14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.	1
16	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	11.1.1.(a)	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.	4
		11.6.1.(a)	Persentase sampah perkotaan yang tertangani.	
		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	
		15.1.1.(a)	Proporsi tutupan vegetasi terhadap luas lahan keseluruhan.	
17	Dinas Sosial	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas.	4
		1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	
		1.5.1.(b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial.	
		1.5.1.(c)	Pendampingan psikososial korban bencana sosial.	
18	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR	16.1.2.(a)	Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk.	3
		16.1.3.(a)	Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir.	
		16.1.4*	Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya.	
Jumlah				78

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB



Selanjutnya evaluasi terhadap capaian indikator TPB di Kabupaten Maros menunjukkan bahwa terdapat sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang telah menunjukkan tren peningkatan capaian dari tahun sebelumnya, meskipun belum memenuhi target yang ditetapkan pada tahun berjalan. Dari keseluruhan 134 indikator yang termasuk dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB, sebanyak 27 indikator menunjukkan kemajuan tetapi masih memerlukan optimalisasi untuk mencapai target penuh. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan TPB, serta menunjukkan komitmen OPD dalam memperbaiki pencapaian dari waktu ke waktu sebagai bagian dari proses adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pembangunan daerah.

Dalam kategori ini, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana menonjol dengan jumlah capaian terbanyak, yakni sebanyak 7 indikator yang mengalami tren peningkatan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengikuti dengan 6 indikator TPB yang juga menunjukkan tren positif. Fokus kedua OPD ini pada indikator-indikator terkait menunjukkan perhatian yang berkesinambungan terhadap isu-isu strategis seperti kesejahteraan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, serta pendidikan dan kebudayaan. Meskipun target belum sepenuhnya tercapai, tren positif ini menjadi dasar yang kokoh untuk penyusunan langkah strategis lanjutan, sehingga diharapkan seluruh indikator dapat tercapai pada tahun-tahun mendatang. Penjabaran dari indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. 34 berikut.

Tabel 2. 34 OPD yang Belum Mencapai Target Namun Tren Capaian Meningkat

No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	3
		11.5.1.(b)	Jumlah kota tangguh bencana yang terbentuk.	
		11.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	



No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran.	1
3	Dinas Kesehatan	6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	1
4	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	17.6.2.(b)	Tingkat penetrasi akses tetap pitalebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan.	3
		8.1.1.(a)	PDRB per kapita.	
		9.c.1*	Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband.	
5	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.	1
6	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	8.9.1.(b)	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	1
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	10.1.1.(c)	Jumlah desa tertinggal.	1
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	16.7.1.(a)	Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).	7
		16.7.1.(b)	Persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif (Eselon I dan II).	
		3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	
		3.8.1.(a)	Unmet need pelayanan kesehatan.	
		5.1.1*	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.	
		5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	
5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi manajerial.			
9	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan	8.5.2*	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	1



No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat.	6
		4.1.1.(a)	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.	
		4.1.1.(b)	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.	
		4.1.1.(e)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.	
		4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) SMA/SMK/MA/ sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi.	
		4.c.1*	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.	
11	Dinas Perikanan	14.b.1.(b)	Jumlah nelayan yang terlindungi.	1
12	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR	16.1.1.(a)	Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir.	1
Jumlah				27

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

Dalam analisis capaian indikator TPB di Kabupaten Maros, ditemukan bahwa terdapat 24 indikator dari total 134 indikator dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB yang menunjukkan tren penurunan dan belum memenuhi target tahun berjalan. Tren penurunan ini menandakan adanya tantangan dalam pelaksanaan program TPB di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), khususnya pada Dinas Kesehatan yang memiliki jumlah capaian indikator terendah dalam kategori ini, yakni sebanyak 8 indikator. Penurunan capaian di Dinas Kesehatan ini mengindikasikan adanya hambatan yang mungkin berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, dinamika di lapangan, atau perubahan prioritas yang berdampak pada implementasi program. Identifikasi dan pemahaman terhadap faktor penyebab penurunan ini menjadi penting sebagai langkah evaluatif guna merumuskan intervensi yang lebih efektif, sehingga capaian indikator TPB dapat kembali meningkat sesuai target yang diharapkan pada periode mendatang. Penjabaran indikator capaian setiap OPD yang masuk pada kategori ini dapat dilihat pada **Tabel 2. 35** berikut.



Tabel 2. 35 OPD yang Belum Mencapai Target dan Tren Capaian Menurun

No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
1	Badan Keuangan dan Aset Daerah	17.1.1*	Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDRB menurut sumbernya.	1
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.5.1.(a)	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI).	1
3	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.	2
		16.6.1*	Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui.	
4	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	10.3.1.(d)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.	1
5	Dinas Kesehatan	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	8
		1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	
		3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	
		3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.	
		3.2.2.(a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	
		3.3.2.(a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.	
		3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000 orang.	
		3.4.1.(a)	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun.	
6	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	17.6.2.(c)	Proporsi penduduk terlayani mobile broadband	2
		9.c.1.(b)	Proporsi individu yang menggunakan internet	
7	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	9.2.1*	Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDRB dan per kapita.	2
		9.2.1.(a)	Laju pertumbuhan PDRB industri manufaktur.	



No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	16.2.1.(a)	Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir.	2
		5.3.1.(b)	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.1.1.(d)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.	1
10	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	6.3.2.(b)	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku.	1
11	Dinas Sosial	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	3
		10.1.1*	Koefisien Gini.	
		10.1.1.(a)	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	
Jumlah				24

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

Dalam evaluasi terhadap capaian indikator TPB di Kabupaten Maros, tercatat terdapat 5 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang belum atau tidak memiliki data terhadap keseluruhan 134 indikator TPB yang telah ditetapkan. OPD yang tidak memiliki data mencakup Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, serta Dinas Sosial. Ketidakhadiran data dari OPD-OPD ini dapat menunjukkan adanya kendala dalam sistem pengumpulan atau pelaporan data, serta tantangan dalam pengukuran indikator yang mungkin diakibatkan oleh kompleksitas indikator atau keterbatasan sumber daya. Ketiadaan data ini menjadi penting untuk segera ditangani agar pemerintah daerah dapat melakukan pemantauan capaian yang komprehensif dan akurat. Upaya penyusunan sistem pelaporan yang lebih efektif, pelatihan teknis bagi staf OPD



terkait, serta optimalisasi koordinasi antarsektor dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan keterisian data dan akuntabilitas terhadap target TPB yang lebih menyeluruh di masa mendatang. Untuk lebih jelasnya, penjabaran indikator TPB masing-masing OPD dapat dilihat pada **Tabel 2. 36** berikut.

Tabel 2. 36 OPD yang Belum/Tidak Ada Data

No.	OPD Pelaksana	Nomor Indikator	Indikator	Jumlah
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.5.2	Kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap PDRB, termasuk kerusakan bencana terhadap infrastruktur yang kritis dan gangguan terhadap pelayanan dasar	1
2	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	1
3	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	8.9.1.(c)	Jumlah devisa sektor pariwisata.	1
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal.	1
5	Dinas Sosial	10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.	1
Jumlah				5

Sumber: Hasil Analisis Tim Evaluasi Pelaksanaan TPB

Pemerintah Daerah
Kabupaten Maros



BAB III

TINJAUAN STATUS DAN UPAYA PERCEPATAN PENCAPAIAN TPB

Laporan

**Evaluasi Pelaksanaan Tujuan
Pembangunan Berkelanjutan
Kabupaten Maros**

Tahun 2023



BAB III

TINJAUAN STATUS DAN UPAYA PERCEPATAN PENCAPAIAN TPB

3.1 Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan

Kondisi dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target dan tren capaian menurun atau menjauh dari target yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut :

- a. Indikator 1.2.1* Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.
- b. Indikator 1.3.1.(a) Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.
- c. Indikator 1.4.1.(a) Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.
- d. Indikator 1.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.
- e. Indikator 1.a.2* Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini diantaranya :



- a. Terjadinya kemarau panjang yang mengakibatkan kekeringan, sehingga banyak terjadi gagal panen, serta penanganan kemiskinan yg belum tepat sasaran
- b. Belum dilakukan pendataan yang akurat.
- c. persentase Belanja Pegawai masih cukup tinggi, alokasi anggaran untuk pendidikan dan kesehatan mengalami penurunan

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini merumuskan berbagai upaya percepatan pencapaian target TPB diantaranya :

- a. Penanganan kemiskinan secara komprehensif, penentuan sasaran dilakukan secara tepat berdasarkan data yang ada
- b. Perlu peningkatan SDM terutama tenaga pengelola data kebencanaan
- c. Peningkatan kegiatan pendampingan psikososial.

3.2 Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Kedadaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target dan tren capaian menurun atau menjauh dari target yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut :

- a. Indikator 3.7.1* Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.
- b. Indikator 3.8.1.(a) Unmet need pelayanan kesehatan.

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini merumuskan berbagai upaya percepatan pencapaian target TPB adalah Peningkatan Pelayanan dan Penyuluhan KB masih perlu dimaksimalkan



3.3 Tujuan 4 Pendidikan yang Berkualitas

Keadaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target yang ingin dicapai yaitu Indikator 4.c.1* Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini adalah Sertifikasi dari kementerian pendidikan, untuk mandiri terbatas di kemampuan ekonomi.

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini sebagai upaya percepatan pencapaian target TPB dalam tujuan ini adalah Pengalokasian anggaran untuk sertifikasi mandiri.

3.4 Tujuan 5 Kesetaraan Gender

Keadaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target dan tren capaian menurun atau menjauh dari target yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut :

- a. Indikator 5.3.1.(b) Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).
- b. Indikator 5.1.1* Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini diantaranya :



- a. adalah masih tingginya perkawinan dini terutama bagi anak perempuan disebabkan faktor ekonomi dan budaya.
- b. Penentuan target indikator yang terlalu tinggi.

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini sebagai upaya percepatan pencapaian target TPB dalam tujuan ini diantaranya :

- a. Sosialisasi dan penyuluhan pentingnya kesetaraan terutama pada bidang pendidikan.
- b. Akurasi penetapan target pada RAD selanjutnya.

3.5 Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Keadaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target diantaranya sebagai berikut :

- a. Indikator 8.1.1.(a) PDRB per kapita.
- b. Indikator 8.9.1.(b) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.
- c. Indikator 8.9.1.(c) Jumlah devisa sektor pariwisata

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini diantaranya :

- a. Mengalami penurunan pada saat pandemi covid.
- b. Masih kurangnya promosi wisata, pengelolaan objek wisata yang belum optimal.
- c. Pengelolaan data sektoral yang belum optimal, diantaranya disebabkan kurangnya kapasitas SDM dan dukungan anggaran.

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini sebagai upaya percepatan pencapaian target TPB dalam tujuan ini diantaranya :



- a. Intervensi pada sektor unggulan daerah.
- b. Peningkatan promosi dan pengelolaan objek wisata.
- c. Peningkatan Sumber Daya (Anggaran dan SDM)

3.6 Tujuan 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Keadaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target dan tidak ada diantaranya :

- a. Indikator 9.3.1* Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.
- b. Indikator 9.c.1* Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband.
- c. Indikator 9.c.1.(b) Proporsi individu yang menggunakan internet.

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini diantaranya :

- a. Perhitungan kontribusi sub sektor sudah tidak dilakukan oleh BPS.
- b. Data dari telkom belum masuk
- c. Perbandingan orang dengan penyediaan bandwidth masih kecil

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini sebagai upaya percepatan pencapaian target TPB dalam tujuan ini diantaranya :

- a. Penyediaan Sumber Daya (anggaran dan SDM) oleh dinas terkait
- b. Segera berkoordinasi dengan telkom untuk mendapatkan datanya.
- c. Meningkatkan bandwidth.



3.7 Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan

Keadaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target dan tren capaian menurun atau menjauh dari target yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut :

- a. Indikator 10.2.1* Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.
- b. Indikator 10.1.1* Koefisien Gini.
- c. Indikator 10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.
- d. Indikator 10.1.1.(c) Jumlah desa tertinggal.
- e. Indikator 10.1.1.(e) Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal.
- f. Indikator 10.3.1.(d) Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini diantaranya :



- a. Pengelolaan data sektoral yang belum optimal, diantaranya disebabkan kurangnya kapasitas SDM dan dukungan anggaran.
- b. Peningkatan koefisien gini seiring dengan angka kemiskinan, naiknya angka garis kemiskinan berdampak pada kesenjangan pengeluaran masyarakat.
- c. Terjadinya kemarau panjang yang mengakibatkan kekeringan, sehingga banyak terjadi gagal panen, serta penanganan kemiskinan yg belum tepat sasaran.
- d. Jauh dari akses perkotaan.
- e. Pengelolaan data sektoral yang belum optimal, diantaranya disebabkan kurangnya kapasitas SDM dan dukungan anggaran.
- f. Tidak ada kegiatan pendataan rehab pasca bencana.

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini merumuskan berbagai upaya percepatan pencapaian target TPB diantaranya :

- a. Peningkatan Sumber Daya (Anggaran dan SDM)
- b. Pemerataan pembangunan ekonomi terutama menyentuh pada tingkat ekonomi menengah sampai ke bawah
- c. Penanganan kemiskinan secara komprehensif, penentuan sasaran dilakukan secara tepat berdasarkan data yang ada.
- d. Pengembangan kawasan difokuskn pada daerah tertinggal khususnya program tentara manunggal masuk desa.
- e. Peningkatan Sumber Daya (Anggaran dan SDM).
- f. Perlu perbaikan indikator.

3.8 Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

Kedaaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target dan tren capaian menurun atau menjauh dari target yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut :



- a. Indikator 11.5.1.(a) Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI).
- b. Indikator 11.5.1.(b) Jumlah kota tangguh bencana yang terbentuk.

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini diantaranya :

- a. Setelah pembangunan kawasan permukiman di maminatasa, maka meningkatkan resiko bencananya.
- b. Tidak tersedianya data di desa untuk melaksanakan kegiatan perlindungan dan penanganan bencana.

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini merumuskan berbagai upaya percepatan pencapaian target TPB diantaranya :

- a. Setiap pembangunan perumahan harus mengambil surat rujukan dari Badan Bencana terkait resiko bencana.
- b. Segera dibentuk Desa Tangguh Bencana di desa dan kelurahan khususnya didaerah yang rawan bencana. Dari 14 kecamatan adan 8 kecamatan yang rawan.

3.9 Tujuan 14 Ekosistem Lautan

Keadaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target yaitu Indikator 14.b.1.(b) Jumlah nelayan yang terlindungi.

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini adalah bantuan premi dibantu kementerian keuangan, kemudian diberhentikan 2020, tahun 2023 tidak ada sehingga dipilih nelayan yang belum dapat saja. Untuk tahun 2024 ditargetkan 1000 orang nelayan.



Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini sebagai upaya percepatan pencapaian target TPB dalam tujuan ini adalah Menambah bantuan premi dari alokasi APBD daerah.

3.10 Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Yang Tangguh

Kedaaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target diantaranya sebagai berikut :

- a. Indikator 16.1.1.(a) Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir.
- b. Indikator 16.2.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir.
- c. Indikator 16.6.1* Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui.
- d. Indikator 16.7.1.(a) Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Terdapat 2 kasus terkait masalah ekonomi.
- b. Kurangnya pendidikan parenting dan serta masalah emosional serta perilaku yang tidak tertangani dengan baik.



- c. Banyak kegiatan fisik yang berupa belanja modal yang baru terealisasi akhir tahun, sehingga tidak terbayar pada tahun berjalan.
- d. Masih rendahnya minat politik bagi perempuan

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini merumuskan berbagai upaya percepatan pencapaian target TPB :

- a. Penanganan pedekatan religius
- b. Menciptakan pendidikan parenting dan pengasuhan positif
- c. Pelaksanaan kegiatan sedapat mungkin dimaksimalkan sebelum tahun anggaran berakhir.
- d. Perlunya pendidikan politik bagi masyarakat terutama kaum perempuan.

3.11 Tujuan 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan

Keadaan dan Kecenderungan

Pada tujuan ini masih terdapat indikator TPB yang belum mencapai target yaitu Indikator 17.6.2.(b) Tingkat penetrasi akses tetap pitalebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan.

Tantangan dan Pembelajaran

Adapun tantangan dan pembelajaran yang dihadapi dalam mencapai target tujuan ini Perbandingan orang dengan penyediaan bandwhitch masih kecil.

Upaya Percepatan Pencapaian TPB/SDGs

Hasil evaluasi terhadap indikator ini merumuskan berbagai upaya percepatan pencapaian target TPB adalah dengan meningkatkan bandwitch.

**Pemerintah Daerah
Kabupaten Maros**



BAB IV

PENUTUP

Laporan

**Evaluasi Pelaksanaan Tujuan
Pembangunan Berkelanjutan
Kabupaten Maros**

Tahun 2023



BAB 4 PENUTUP

Sejak ditetapkannya Peraturan Bupati Maros Nomor 122 Tahun 2021 pada 29 November 2021, pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (RAD TPB) Kabupaten Maros telah mencapai tonggak satu tahun. Dalam kurun waktu ini, RAD TPB telah menunjukkan berbagai kemajuan yang signifikan dalam empat pilar utama pembangunan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Setiap pilar ini mencerminkan kontribusi konkret terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat daerah.

Pada pilar ekonomi, Kabupaten Maros berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi inklusif yang mencakup pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan. Upaya ini terlihat dalam program-program yang mendukung pengembangan UMKM, pemberdayaan sektor pertanian, dan perikanan yang menjadi sektor unggulan daerah.

Dalam pilar sosial, RAD TPB menitikberatkan penguatan kualitas layanan dasar, termasuk pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan inklusi sosial bagi kelompok rentan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan akses layanan kesehatan yang lebih merata dan peningkatan kualitas pendidikan sebagai upaya membentuk SDM yang kompetitif.

Pada aspek lingkungan langkah-langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan alam terus diperkuat melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, penanganan perubahan iklim, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Pemerintah Kabupaten Maros berusaha mengintegrasikan konsep pembangunan hijau dalam kebijakan lokalnya untuk mencapai ketahanan lingkungan yang lebih baik.

Terakhir, di pilar hukum dan tata kelola, perbaikan tata kelola pemerintahan berorientasi pada transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi



publik. Upaya untuk memperkuat kebijakan yang mendukung SDGs mencakup peningkatan kapasitas kelembagaan, pembentukan regulasi yang mendukung keberlanjutan, serta penguatan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan masyarakat.

Meski capaian ini sudah menunjukkan perkembangan yang berarti, masih terdapat kebutuhan untuk mengoptimalkan hasil melalui perencanaan yang lebih matang dan implementasi kebijakan yang tepat sasaran. Upaya strategis dalam meningkatkan sinergi antar-pemangku kepentingan, alokasi sumber daya yang lebih efektif, serta peningkatan pengawasan dan evaluasi secara berkala akan menjadi kunci dalam mencapai keberlanjutan yang optimal di Kabupaten Maros ke depannya. Sub-bab berikut ini mencoba meringkas sejumlah hal yang dapat disimpulkan dari laporan tersebut serta saran untuk perbaikan dan percepatan pencapaian target TPB/ SDGs Kabupaten Maros.

4.1 Kesimpulan

Hingga akhir tahun 2023, pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (RAD TPB) di Kabupaten Maros menunjukkan perkembangan signifikan dalam pencapaian indikator-indikator TPB/SDGs. Dari total 134 indikator yang ditetapkan, sebanyak 78 indikator atau 58% telah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun ini. Selain itu, 27 indikator lainnya (20%) menunjukkan perbaikan yang diharapkan akan memenuhi target dalam waktu dekat. Namun, terdapat 24 indikator (18%) yang masih berada di bawah target, menandakan perlunya perhatian khusus dalam pengelolaan dan pemantauan lebih lanjut. Sebanyak 5 indikator (4%) lainnya masih belum memiliki data pendukung, yang mengindikasikan kebutuhan untuk memperbaiki sistem pengumpulan dan manajemen data agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai capaian TPB/SDGs.



Ke-17 tujuan TPB/SDGs yang dilaksanakan oleh Kabupaten Maros dikelompokkan menjadi empat pilar pembangunan, masing-masing memfokuskan pada dimensi tertentu dalam pembangunan berkelanjutan. Pilar-pilar tersebut meliputi:

- 1) Pilar Pembangunan Sosial yang mencakup Tujuan 1, 2, 3, 4, dan 5, berfokus pada pengentasan kemiskinan, peningkatan ketahanan pangan, perbaikan layanan kesehatan, akses pendidikan yang berkualitas, dan peningkatan kesetaraan gender. Dalam pilar ini, berbagai upaya diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan pemberdayaan sosial.
- 2) Pilar Pembangunan Ekonomi mencakup Tujuan 7, 8, 9, 10, dan 17, dengan fokus pada penyediaan energi bersih, penciptaan lapangan kerja yang layak, pembangunan infrastruktur industri, pengurangan kesenjangan, serta penguatan kemitraan. Upaya pada pilar ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak dalam pembangunan daerah.
- 3) Pilar Pembangunan Lingkungan, yang meliputi Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15, menitikberatkan pada pengelolaan air bersih, pengembangan perkotaan yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, aksi untuk perubahan iklim, perlindungan ekosistem laut, serta konservasi keanekaragaman hayati darat. Pilar ini bertujuan menjaga kelestarian lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan pengurangan dampak perubahan iklim.
- 4) Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, terdiri dari Tujuan 16, difokuskan pada upaya memperkuat institusi yang transparan, akuntabel, dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan. Pilar ini menjadi dasar bagi terciptanya tata kelola pemerintahan yang efektif, partisipatif, dan menjunjung tinggi keadilan serta hak asasi manusia.



Secara keseluruhan, pencapaian RAD TPB di Kabupaten Maros menunjukkan kemajuan yang menggembirakan, namun juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang lebih strategis dalam pengelolaan indikator yang masih belum mencapai target. Pendekatan ini mencakup peningkatan kolaborasi lintas sektor, penguatan kapasitas pemangku kepentingan, serta peningkatan akurasi dan ketersediaan data untuk mendukung perencanaan dan evaluasi yang lebih baik. Dengan demikian, pelaksanaan TPB/SDGs di Kabupaten Maros diharapkan dapat terus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan prioritas global dan lokal.

Pilar Pembangunan Sosial

Pada tahun 2023, Pilar Pembangunan Sosial dalam Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (RAD TPB/SDGs) menunjukkan perkembangan signifikan dengan evaluasi terhadap 67 indikator kinerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 42 indikator (63%) berhasil mencapai target yang ditetapkan, menandakan adanya kemajuan dalam aspek-aspek sosial yang terukur.

Selain indikator yang mencapai target, terdapat pula 13 indikator (19%) yang masuk kategori "akan tercapai/membaik." Indikator ini menunjukkan tren positif dari tahun sebelumnya, yang mengindikasikan kemungkinan pencapaian target di masa mendatang. Namun, 12 indikator lainnya (18%) dinilai "memerlukan perhatian khusus," menunjukkan adanya kendala atau tantangan dalam pemenuhan target yang telah ditetapkan.

Beberapa indikator sosial mencatat keberhasilan signifikan, bahkan melampaui target yang direncanakan. Di antaranya adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), persentase angka melek aksara pada penduduk berusia di atas 15 tahun, serta tingkat pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai metode kontrasepsi modern. Indikator-indikator ini menunjukkan peningkatan akses terhadap



pendidikan dasar dan kesehatan reproduksi, yang berperan penting dalam pembangunan kapasitas individu.

Namun, tantangan masih tersisa terutama pada indikator-indikator yang belum mencapai bahkan data baseline. Di antaranya adalah pengeluaran untuk layanan pokok (seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total anggaran pemerintah, serta persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional. Indikator-indikator ini, yang merupakan bagian dari Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan) dan Tujuan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), membutuhkan perhatian intensif karena jumlah indikator yang memerlukan perhatian khusus pada tujuan ini paling tinggi dibandingkan dengan sektor lain di Kabupaten Maros.

Peningkatan ketimpangan, ditandai dengan naiknya koefisien gini dan angka kemiskinan, menjadi tantangan utama dalam pencapaian indikator-indikator pembangunan sosial. Kenaikan garis kemiskinan memperburuk disparitas pengeluaran antar lapisan masyarakat, yang berimplikasi pada kesenjangan sosial dan ekonomi yang semakin lebar.

Pilar Pembangunan Ekonomi

Pada tahun 2023, Pilar Pembangunan Ekonomi berhasil mengidentifikasi data pencapaian untuk 27 indikator, yang mewakili sekitar 20% dari keseluruhan indikator dalam pilar ini. Dari indikator yang berhasil diidentifikasi, sebanyak 12 indikator (39%) tercatat mencapai target yang telah ditetapkan, menandakan keberhasilan signifikan dalam beberapa aspek pembangunan ekonomi.

Di sisi lain, terdapat 7 indikator (23%) yang berstatus “akan tercapai/membaik,” menunjukkan bahwa meskipun target belum sepenuhnya tercapai, terdapat tren positif yang mengarah pada pencapaian sasaran di masa mendatang. Namun, terdapat pula sejumlah indikator yang memerlukan perhatian khusus, sebanyak 8 indikator (26%), yang mengindikasikan adanya aspek yang masih perlu ditingkatkan atau diintervensi lebih lanjut agar mencapai sasaran pembangunan yang diharapkan.



Secara spesifik, Tujuan 10 (Berkurangnya Kesenjangan) memiliki jumlah indikator dengan status “perlu perhatian khusus” tertinggi dalam Pilar Pembangunan Ekonomi. Indikator-indikator dalam tujuan ini, seperti Koefisien Gini dan persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional (berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur), mencerminkan tantangan struktural dalam mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara inklusif. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengentasan kesenjangan memerlukan intervensi yang lebih strategis dan intensif pada aspek-aspek spesifik ini, agar tujuan pengurangan ketimpangan dapat tercapai dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, pencapaian ini menunjukkan adanya kemajuan, namun tantangan terkait ketimpangan masih menjadi isu utama dalam Pilar Pembangunan Ekonomi, yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pilar Pembangunan Lingkungan

Pilar Pembangunan Lingkungan mencakup enam tujuan utama yang dievaluasi melalui 20 indikator untuk mengukur kemajuan terhadap target pembangunan berkelanjutan. Dari total indikator tersebut, 65% atau 13 indikator telah berhasil mencapai target yang ditetapkan, menunjukkan kemajuan signifikan dalam aspek-aspek tertentu dari pembangunan lingkungan.

Selain indikator yang telah mencapai target, terdapat pula 20% atau 4 indikator yang diproyeksikan akan mencapai atau memperlihatkan peningkatan positif, meskipun masih memerlukan upaya lanjut untuk mempertahankan dan meningkatkan status ini. Di sisi lain, terdapat 10% atau 2 indikator yang memerlukan perhatian khusus karena kemajuannya belum optimal.

Beberapa indikator yang berada dalam kategori memerlukan perhatian khusus meliputi kualitas air sungai sebagai sumber air baku dan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI). Masalah-masalah ini menjadi perhatian khusus



karena dapat berdampak langsung pada kesehatan lingkungan dan ketahanan bencana.

Tantangan signifikan dalam Pilar Pembangunan Lingkungan juga muncul, terutama setelah pembangunan kawasan permukiman di wilayah tertentu, seperti Maminatasa, yang berpotensi meningkatkan risiko bencana. Hal ini menandakan perlunya kebijakan yang lebih hati-hati dalam pengelolaan kawasan permukiman agar dapat meminimalisir dampak risiko bencana sambil tetap mendukung perkembangan lingkungan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Pilar Pembangunan Lingkungan memperlihatkan kemajuan, namun upaya berkelanjutan, pemantauan ketat, dan intervensi kebijakan yang terfokus pada indikator-indikator kritis diperlukan untuk memastikan semua tujuan pembangunan dapat dicapai secara merata..

Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

Pada tahun 2023, seluruh 16 indikator yang termasuk dalam Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola telah berhasil diidentifikasi terkait data pencapaiannya. Dari jumlah tersebut, sebanyak 11 indikator (69%) telah mencapai target yang ditetapkan, sementara tiga indikator lainnya (19%) menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan data dari periode sebelumnya. Namun, terdapat dua indikator (13%) yang menunjukkan tren penurunan yang memerlukan perhatian dan tindakan lebih lanjut.

Indikator yang berada dalam kategori "perlu perhatian khusus" meliputi persentase rumah tangga dengan anak berusia 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir serta proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang telah disetujui.

Beberapa faktor yang menjadi tantangan bagi pencapaian indikator ini meliputi kurangnya pendidikan mengenai pengasuhan anak (parenting) yang berdampak pada metode disiplin fisik yang masih kerap digunakan. Di samping itu, terdapat tantangan dalam menangani masalah emosional dan



perilaku anak yang tidak tertangani dengan baik, yang turut memengaruhi kondisi pengasuhan di rumah tangga. Sementara itu, pada indikator proporsi pengeluaran utama pemerintah, kendala terkait alokasi anggaran cenderung terjadi karena banyak kegiatan fisik yang bersifat belanja modal baru terealisasi menjelang akhir tahun, yang menyebabkan pembayaran atau penyelesaian anggaran tersebut tertunda hingga tahun berikutnya.

Dengan adanya dinamika ini, diperlukan langkah-langkah perbaikan melalui peningkatan pendidikan parenting dan program intervensi untuk masalah emosional serta perilaku anak. Selain itu, penyusunan dan realisasi anggaran juga perlu dioptimalkan agar dapat menanggulangi penundaan pembayaran pada tahun berjalan.

No TPB	NO. INDIKATOR	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2022	REALISASI 2023	Target	Kategori Capaian	OPD Pelaksana	Tantangan dan Hambatan	Rekomendasi Upaya Pencapaian
1	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Persen	9,43	9,65	8,51	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Sosial	- Terjadinya kemarau panjang yang mengakibatkan kekeringan, sehingga banyak terjadi gagal panen, serta penanganan kemiskinan yg belum tepat sasaran	Penanganan kemiskinan secara komprehensif, penentuan sasaran dilakukan secara tepat berdasarkan data yang ada
1	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	Persen	97,30	61,90	100,00	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
1	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan	Persen	100,00	90,00	70,00	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Sosial		
1	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai	RT	15.895,00	7,76	11.256,68	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Sosial		
1	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	Persen	102,11	99,47	100,00	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
1	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima	Persen	91,89	104,50	100	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
1	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun	Persen	51,19	73,35	66,47	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
1	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan.	Persen	87,62	98,49	93,26	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan		
1	1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	Persen	99,65	100,00	100	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan		
1	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	Persen	102,80	105,67	100,00	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		
1	1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat.	Persen	100,02	103,06	153,57	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Target RAD yang terlalu tinggi melampaui 100%	
1	1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran.	Persen	92,32	93,43	95,00	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Terjadi mutasi penduduk sekitar 50 orang perhari, kemungkinan yang tdk sekolah belum mengurus akte kelahiran.	Menuntaskan administrasi dan perubahan data kesetiap desa.
1	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	Orang	4.973	4.973	0	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Belum dilakukan pendataan yang akurat	Perlu peningkatan SDM terutama tenaga pengelola data kebencanaan
1	1.5.1.(a)	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana	Lokasi	80	80	4	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
1	1.5.1.(b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial.	Orang	1.015	817	579	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Sosial		
1	1.5.1.(c)	Pendampingan psikososial korban bencana sosial.	Orang	21	2.325	1.231	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Sosial		
1	1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB)	Dokumen	1	1	Ada	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
1	1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.	Persen	15,33	13,47	34,34	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	persentase Belanja Pegawai masih cukup tnggi, alokasi anggaran untuk pendidikan dan kesehatan mengalami penurunan	Menekan jumlah belanja pegawai, sehingga anggaran yang tersedia lebih banyak ke hal-hal teknis
2	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	Persen	4,62	10,69	16,15	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
2	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak	Persen	30,10	10,40	18,09	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
2	2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak	Persen	5,45	4,08	4,14	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
2	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang	Persen	79,19	83,10	67,11	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	per 100.000	0,18	0,19	1,59	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang	Persen	102,41	99,58	93,65	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	Orang	102,11	99,47	100,00	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
3	3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup.	Per 1.000	6,53	0,17	2,04	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.	Per 1.000 kelahiran	7,28	9,99	0,93	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
3	3.2.2.(a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per 1.000 kelahiran	7,14	10,49	2,09	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
3	3.2.2.(b)	Persentase kecamatan yang mencapai 80% imunisasi dasar	Persen	100	100	99,80	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.3.1.(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa.	Persen	0	0	0	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.3.2.(a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.	Kasus	147,11	209,21	109,02	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
3	3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000 orang.	Per 1.000 penduduk	24,77	47,03	17,48	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
3	3.3.3.(a)	Jumlah kecamatan yang mencapai eliminasi malaria.	Kecamatan	14	14	14	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.4.1.(a)	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun.	Persen	3,20	3,80	0,49	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
3	3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi.	Persen	36,50	7,52	24,97	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.	Persen	43,50	16,98	17,48	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.7.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana	Persen	51,19	100	66,47	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
3	3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	Persen	43,50	63,03	64,11	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Masih kurangnya kesadaran PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi, dan masih adanya PUS yang mengatur kehamilan dengan cara alamiah (non CPR)	Peningkatan Pelayanan dan Penyuluhan KB masih perlu dimaksimalkan
3	3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern.	Persen	21,99	39,95	29,89	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
3	3.7.2*	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	Persen	30,50	28,79	43,78	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		

No TPB	NO. INDIKATOR	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2022	REALISASI 2023	Target	Kategori Capaian	OPD Pelaksana	Tantangan dan Hambatan	Rekomendasi Upaya Pencapaian
3	3.7.2.(a)	Total Fertility Rate (TFR).	Persen	2,56	2,13	2,20	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
3	3.8.1.(a)	Unmet need pelayanan kesehatan.	Persen	29,65	14,29	12,88	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Masih kurangnya kesadaran PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi, dan masih adanya PUS yang mengatur kehamilan dengan cara alamiah (non CPR)	Peningkatan Pelayanan dan Penyuluhan KB masih perlu dimaksimalkan
3	3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Persen	96,48	101,4	100	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.b.1.(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	Persen	100	100	100	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
3	3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.	Persen	0,33	0,76	0,10	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
4	4.1.1.(a)	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.	Persen	74,89	80,48	100	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	SD yang swasta banyak yang belum terakreditasi, dan 5 tahun baru bisa terakreditasi.	
4	4.1.1.(b)	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.	Persen	58,66	58,66	93,60	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	SMP yang swasta banyak yang belum terakreditasi, dan 5 tahun baru bisa terakreditasi.	
4	4.1.1.(d)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.	Persen	107,71	107,18	110,59	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		
4	4.1.1.(e)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.	Persen	94,34	106,23	108,27	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Target RAD yang terlalu tinggi melampaui 105 % angka maksimal.	
4	4.2.2.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	Tahun	85,22	96,28	94,99	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		
4	4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3)	Rasio	1,05	1,05	108,27	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Target RAD yang terlalu tinggi melampaui 100%	
4	4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	Persen	97,54	99,74	98,47	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		
4	4.c.1*	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.	Persen	69,56	75,04	77,94	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Sertifikasi dari kementerian pendidikan, untuk mandiri terbatas di kemampuan ekonomi.	Pengalokasian anggaran untuk sertifikasi mandiri.
5	5.1.1*	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.	Kebijakan	2	20	88,15	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	penentuan target indikator yang terlalu tinggi	Akurasi penetapan target pada RAD selanjutnya
5	5.2.1*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau	Persen	0,02	0,02	34,30	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
5	5.2.1.(a)	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.	Persen	0,01	0,01	0,15	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
5	5.2.2*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain	Persen	0,01	0,01	3,72	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
5	5.2.2.(a)	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.	Persen	100	100	100	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
5	5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	Persen	24,10	21,19	16,47	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Masih terdapat pernikahan dibawah umur karena faktor budaya dan ekonomi.	
5	5.3.1.(a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun.	Tahun	23,55	23,55	21	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
5	5.3.1.(b)	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	Rasio	28,68	28,79	22,00	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Masih tingginya perkawinan dini terutama bagi anak perempuan disebabkan faktor ekonomi dan budaya	Sosialisasi dan Penyuluhan pentingnya kesetaraan terutama pada bidang pendidikan
5	5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.	Persen	25,71	25,71	21,15	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
9	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	Persen	tidak ada data	Tidak Ada Data	18,07	Belum/Tidak Ada Data	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	Perhitungan kontribusi sub sektor sudah tidak dilakukan oleh BPS	Penyediaan Sumber Daya (anggaran dan SDM) oleh dinas terkait
10	10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.	Persen	tidak ada data	Tidak Ada Data	8,51	Belum/Tidak Ada Data	Dinas Sosial	Pengelolaan data sektoral yang belum optimal, diantaranya disebabkan kurangnya kapasitas SDM dan dukungan anggaran	Peningkatan Sumber Daya (Anggaran dan SDM)
5	5.6.1.(a)	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi).	Persen	29,65	14,29	16,08	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
5	5.6.1.(b)	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern.	Persen	74,67	86,13	67,11	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
5	5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.	Persen	74,73	84,57	78,05	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian		
6	6.1.1.(c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan.	Persen	93,07	98,49	93,26	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas pekerjaan umum, tata ruang, perhubungan dan pertanahan		
6	6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.	Persen	92,70	100	100	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas pekerjaan umum, tata ruang, perhubungan dan pertanahan		
6	6.2.1.(c)	Jumlah desa/kecamatan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Persen	75	100	172,60	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Kesehatan		
6	6.2.1.(d)	Jumlah desa/kecamatan yang Open Defecation Free (ODF)/	Desa	98,00	100	51,90	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kesehatan		
6	6.3.2.(b)	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku.	Nilai Indeks	55,45	53,64	55,36	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup		
8	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDRB per kapita.	Persen	21,78	3,52	3,07	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian		
8	8.1.1.(a)	PDRB per kapita.	Juta Rp/iwaja	58,31	64,69	78,40	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Mengalami penurunan pada saat pandemi covid.	Intervensi pada sektor unggulan daerah

No TPB	NO. INDIKATOR	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2022	REALISASI 2023	Target	Kategori Capaian	OPD Pelaksana	Tantangan dan Hambatan	Rekomendasi Upaya Pencapaian
8	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.	Persen	79,67	100,00	0	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	Penentuan target di RAD kurang tepat karena targetnya jadi 0. Semua UMKM sudah mendapatkan akses layanan keuangan, namun beberapa diantaranya tidak memenuhi syarat mendapatkan pinjaman	
8	8.5.2*	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Persen	5,04	3,70	3,05	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan	Lapangan pekerjaan yang terbatas, tingkat pendidikan dan kompetensi SDM.	
11	11.5.2	Kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap	Nilai Indeks	Tidak ada data	Tidak ada data	70	Belum/Tidak Ada Data	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
8	8.9.1.(a)	Jumlah wisatawan mancanegara.	Orang	2.138	6.373	1.297	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga		
8	8.9.1.(b)	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	Orang	581.878	594.026	603.290	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	Masih kurangnya promosi wisata, pengelolaan objek wisata yang belum optimal	Peningkatan promosi dan pengelolaan objek wisata dan
5	5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	Persen	0,09	0,14	878,77	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Penentuan Target RAD Kurang Tepat	
9	9.1.2.(b)	Jumlah dermaga penyeberangan.	Dermaga	48	48	2	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan		
9	9.2.1*	Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDRB dan per kapita.	Persen	15,59	14,94	4.249.126,50	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	Industri pengolahan tidak dapat diintervensi langsung PEMDA. Target RAD tidak sesuai.	
9	9.2.1.(a)	Laju pertumbuhan PDRB industri manufaktur.	Persen	4,88	4,25	28.404.462,80	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	Industri pengolahan tidak dapat diintervensi langsung PEMDA. Target RAD tidak sesuai.	
5	5.6.1*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan kemampuan bernegosiasi.	Persen	74,34	42,55	41,96	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
9	9.c.1*	Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband.	Persen	48	67,75	78,05	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Data dari telkom belum masuk	Segera berkoordinasi dengan telkom untuk mendapatkan datanya.
9	9.c.1.(a)	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam	Persen	74,73	84,57	78,05	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian		
9	9.c.1.(b)	Proporsi individu yang menggunakan internet	Persen	74,73	67,75	78,05	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Perbandingan orang dengan penyediaan bandwidth masih kecil	Meningkatkan bandwidth
10	10.1.1*	Koefisien Gini.	Poin	0,362	0,367	0,355	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Sosial	Peningkatan koefisien gini seiring dengan angka kemiskinan, naiknya angka garis kemiskinan berdampak pada kesenjangan pengeluaran masyarakat	Pemerataan pembangunan ekonomi terutama menyentuh pada tingkat ekonomi menengah sampai ke bawah
10	10.1.1.(a)	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Persen	9,43	9,65	6,10	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Sosial	Terjadinya kemarau panjang yang mengakibatkan kekeringan, sehingga banyak terjadi gagal panen, serta penanganan kemiskinan yg belum tepat sasaran	Penanganan kemiskinan secara komprehensif, penentuan sasaran dilakukan secara tepat berdasarkan data yang ada
10	10.1.1.(c)	Jumlah desa tertinggal.	Desa	1	1	0	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Jauh dari akses perkotaan	Pengembangan kawasan difokuskn pada daerah tertinggal khususnya program tentara manunggal masuk desa.
10	10.1.1.(d)	Jumlah Desa Mandiri.	Desa	13	43	10	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa		
8	8.9.1*	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDRB.	Persen	0,34	0,32	0,30	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga		
8	8.9.1.(c)	Jumlah devisa sektor pariwisata.	Rp	Tidak ada data	Tidak Ada Data	193.351,23	Belum/Tidak Ada Data	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	Pengelolaan data sektoral yang belum optimal, diantaranya disebabkan kurangnya kapasitas SDM dan dukungan anggaran	Peningkatan Sumber Daya (Anggaran dan SDM)
10	10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal.	Persen	Tidak ada data	Tidak Ada Data	0,64	Belum/Tidak Ada Data	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Pengelolaan data sektoral yang belum optimal, diantaranya disebabkan kurangnya kapasitas SDM dan dukungan anggaran	Peningkatan Sumber Daya (Anggaran dan SDM)
11	11.1.1.(a)	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.	Persen	54,60	98,03	0,19	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup		
11	11.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak	per 100.000	4.973	12	50	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
11	11.5.1.(a)	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI).	Indeks	128,04	148,96	80	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Setelah pembangunan kawasan permukiman di maminatasa, maka meningkatkan resiko bencananya.	Setiap pembangunan perumahan harus mengambil surat rujukan dari Badan Bencana terkait resiko bencana.
11	11.5.1.(b)	Jumlah kota tangguh bencana yang terbentuk.	Desa / Kelurahan	Tidak ada data	2	10	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Tidak tersedianya data di desa untuk melaksanakan kegiatan perlindungan dan pangan bencana	Segera dibentuk Desa Tangguh bencana di desa dan kelurahan khususnya di daerah yang rawan bencana. Dari 14 kecamatan adan 8 kecamatan yang rawan.
11	11.5.1.(c)	Jumlah sistem peringatan dini cuaca dan iklim serta kebencanaan	Unit	1	1	-	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
10	10.3.1.(d)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM		Tidak ada	Tidak ada	Ada	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	Tidak ada kegiatan pendataan rehab pasca bencana.	Perlu perbaikan indikator
11	11.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	Rp	#####	3.643.230.000	300	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
11	11.6.1.(a)	Persentase sampah perkotaan yang tertangani.	Persen	63,15	94,09	91,78	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup		
11	11.b.2*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB)	Dokumen	1	1	Ada	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
12	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	Ton	3.292,65	8.473,68	158,66	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup		

No TPB	NO. INDIKATOR	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2022	REALISASI 2023	Target	Kategori Capaian	OPD Pelaksana	Tantangan dan Hambatan	Rekomendasi Upaya Pencapaian
13	13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB)	Dokumen	1	1	-	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
13	13.1.2*	Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak	Orang	Tidak ada	10	50	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
14	14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.	Persen	87,41	93,75	29,14	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Perikanan	Target RAD yang tidak sesuai harusnya dalam bentuk persen bukan Ton	
14	14.b.1.(b)	Jumlah nelayan yang terlindungi.	Orang	0	200	1.375	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Perikanan	Bantuan premi dibantu kementerian keuangan, kemudian diberhentikan 2020. tahun 2023 tidak ada, sehingga dipilih yg belum dapat saja. Tahun 2024 ditargetkan 1000	Menambah bantuan premi dari alokasi APBD daerah.
15	15.1.1.(a)	Proporsiutupan vegetasi terhadap luas lahan keseluruhan.	Persen	50,31	50,31	50,31	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup		
16	16.1.1.(a)	Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir.	Kasus	7	3	0	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR	2 kasus terkait masalah ekonomi.	Perbaiki secara spritual.
16	16.1.2.(a)	Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk.	per 100.000 penduduk	Tidak ada konflik	Tidak ada konflik	0	Target Tahun Berjalan Tercapai	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR		
16	16.1.3.(a)	Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan	Persen	1,01	1	87,43	Target Tahun Berjalan Tercapai	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR		
16	16.1.4*	Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di malam hari	Persen	95,85	99,70	99,70	Target Tahun Berjalan Tercapai	Satuan Polisi Pamong Praja dan DAMKAR		
16	16.2.1.(a)	Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir.	Persen	0	0,03	0	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Kurangnya pendidikan parenting dan serta masalah emosional dan perilaku yang tidak tertangani dengan baik	Menciptakan pendidikan parenting dan pengasuhan positif
16	16.2.1.(b)	Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.	Persen	0,01	0,03	0,15	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
16	16.2.3.(a)	Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18	Persen	24,10	0,00	2,33	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
16	16.6.1*	Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui.	Persen	92,97	94,00	96,74	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Banyak kegiatan fisik yang berupa belanja modal yang baru terealisasi akhir tahun, sehingga tidak terbayar pada tahun berjalan	Pelaksanaan kegiatan sedapat mungkin dimaksimalkan sebelum tahun anggaran berakhir
16	16.6.1.(a)	Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian	Persen	WTP	WTP	WTP	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Keuangan dan Aset Daerah		
16	16.6.1.(b)	Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja	Point	63,48	64,08	17,86	Target Tahun Berjalan Tercapai	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah		
16	16.7.1.(a)	Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).	Persen	21,75	25,71	32,44	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Masih rendahnya minat politik bagi perempuan	Perlunya pendidikan politik bagi masyarakat terutama kaum perempuan
16	16.7.1.(b)	Persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif (Eselon I dan II).	Persen	4,44	6,67	9,20	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Perempuan yang mengikuti uji kompetensi atau seleksi jabatan masih rendah dibanding laki-laki	
16	16.9.1*	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya	Persen	99,78	99,69	82,94	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
16	16.9.1.(a)	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40%	Persen	90,00	91,07	90,21	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
16	16.9.1.(b)	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran.	Persen	92,32	92,57	80,65	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
16	16.b.1.(a)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelanggaran diskriminasi menurut hukum HAM	Kebijakan	Tidak ada kebijakan	Tidak ada kebijakan	0	Target Tahun Berjalan Tercapai	Bagian Hukum Sekretariat Daerah		
17	17.1.1*	Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDRB menurut sumbernya.	Persen	1,14	0,57	22,39	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Badan Keuangan dan Aset Daerah		
17	17.1.1.(a)	Rasio penerimaan pajak terhadap PDRB.	Persen	0,072	0,08	0,01	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Pendapatan Daerah		
17	17.1.2*	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak	Persen	11,35	13,30	0,01	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Keuangan dan Aset Daerah		
17	17.18.1.(b)	Persentase konsumen yang menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.	Persen	100	100,00	108,93	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian		
17	17.18.1.(d)	Persentase indikator SDGs terpilah yang relevan dengan target.	Persen	75	82,00	75,00	Target Tahun Berjalan Tercapai	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah		
17	17.19.2.(b)	Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)	Persen	100	100	Ada	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
17	17.6.2.(b)	Tingkat penetrasi akses tetap pitalebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan.	Persen	5,44	5,75	15,46	Trend Capaian Naik Namun Belum Mencapai Target	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Perbandingan orang dengan penyediaan bandwidth masih kecil	Meningkatkan bandwidth
17	17.6.2.(c)	Proporsi penduduk terlayani mobile broadband	Persen	83,57	67,75	77,06	Trend Capaian Turun Dan Belum Mencapai Target	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian		
17	17.8.1*	Proporsi individu yang menggunakan internet.	Persen	60,76	67,75	50,44	Target Tahun Berjalan Tercapai	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian		

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
TUJUAN 1. Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Dimanapun					
(a)Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan					
(b)Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap					
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.2.2.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	917.371.107	APBD Dinas Kesehatan
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	1.2.2.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	2.733.908.200	APBD Dinas Kesehatan
Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin					
PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)					
Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB Ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Jenis Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB yang Didistribusikan	Jenis	27.900.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah akseptor KB yang mendapatkan pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Orang	701.884.800,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah sarana penunjang Pelayanan KB	Jenis	201.866.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Laporan	17.100.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
(c)Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas					
PROGRAM REHABILITASI SOSIAL					
Rehabilitasi Sosial Dasar	Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	50	167.825.550,00	54.785.500,00	APBD Dinas Sosial
Penyandang Disabilitas	Pemberian Layanan Kedaruratan	50	57.573.000,00	18.746.500,00	APBD Dinas Sosial
Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur					
(b) Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan					
(d) Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat program keluarga Harapan					
Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan					
(b) Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial.					
(c) Pendampingan psikososial korban bencana sosial					
(d) Jumlah daerah bencana alam/bencana sosial yang mendapat pendidikan layanan khusus. (SMAB=Sekolah/ Madrasah Aman Bencana)					
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL					
Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Pendataan fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota	Jumlah Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota yang Didata	Orang	673.426.200,00	APBD Dinas Sosial
	Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota			123.600.000,00	APBD Dinas Sosial
	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mendapatkan Pengentasan Fakir Miskin Kabupaten/Kota	Keluarga	1.043.955.527,00	APBD Dinas Sosial
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan					
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM					

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah sambungan rumah yang terlayani melalui Kegiatan Padat Karya/SPAM Berbasis Masyarakat	SR	2.047.260.302,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Peningkatan Kapasitas SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	Liter/detik	149.353.000,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Peningkatan Kapasitas SPAM IKK/Perdesaan atau SPAM Tematik Tertentu	Liter/detik	961.397.550	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani melalui Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	RT	2.424.130.000,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
(e) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan						
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah						
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Tangki Septik	RT	1.860.560.640,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah						
(a) Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah						
Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang						
PROGRAM PENAGGULANGAN BENCANA						
Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Penyusunan kajian resiko bencana Kabupaten	1	45.770.000,00	45.770.000,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
	Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Rawan bencana kabuoaten/kota (per jenis bencana)	387984	40.000.000,00	40.000.000,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
(j) Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran						
PROGRAM PENCATATAN SIPIL						
Pelayanan Pencatatan Sipil	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan Peristiwa Penting	Dokumen	79.829.000,00	APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil sesuai dengan Kebutuhan	Jumlah Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku Terkait Pencatatan Sipil Sesuai dengan Kebutuhan yang Tersedia	Paket	20.000.000,00	APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
(g) Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat						
(h) Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat						
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	Ruang	486.068.150,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	Ruang	3.354.270.181,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	Ruang	397.173.203,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	1.162.660.746,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah			258.429.944,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah			980.190.103,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah			497.190.550,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah			368.604.728,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana	
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik			43.863.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa			154.010.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar			41.250.840.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar			80.600.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar			2.044.216.888,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Penambahan Ruang Kelas Baru			3.652.908.713,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas			11.564.698.931,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pengadaan Perlengkapan Sekolah			5.774.233.750,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	3.964.341.800,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Peniaga Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	2.888.100.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	9.145.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Paket	659.500.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	Unit	230.245.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	Paket	15.200.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	SP	9.600.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	30.000.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah pertama	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	Ruang	452.383.500,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	Ruang	734.642.200,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pembangunan Laboratorium	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	Ruang	1.143.295.100,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah			831.987.450,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah			204.381.950,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah			356.586.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium			309.022.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah			92.708.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik			40.263.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa			217.850.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama			18.778.280.100,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama			67.612.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah menengah pertama yang Telah Dibangun	Ruang	917.163.050,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	611.828.100,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang telah direhabilitasi sedang/berat	Ruang	1.137.000.100,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Ruang Guru Sekolah yang telah direhabilitasi sedang/berat	Ruang	5.284.753.750,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Paket	2.763.855.400,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa yang Tersedia	Paket	1.836.500.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	Paket	8.500.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	SP	362.400.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	140.549.200,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	134.250.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	SP	12.650.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	SP	27.442.000,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah						
PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH						
Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Pelaksanaan Konsultasi Publik	Jumlah Berita Acara Konsultasi Publik	Berita Acara	44.843.750,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	Berita Acara	31.164.500,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota	Berita Acara	52.798.000,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	Jumlah Usulan yang Terverifikasi oleh Kecamatan	Usulan	64.604.500,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan (RPJPD/RPJMD/RKPD)	Dokumen	331.720.600,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
TUJUAN 2. Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan						
(a) Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita						
Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita						
(a) Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta						
Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe						
(a) Prevalensi anemia pada ibu hamil						
(b) Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif						
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokumen	6.291.753.874	APBD	Dinas Kesehatan
Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment)						
Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan						
(a) Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari						
(c) Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai; dan tingkat konsumsi ikan						
PROGRAM PENANGANAN KERAWANGAN PANGAN						

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentangan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Dokumen	16.449.900	APBD	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
TUJUAN 3. Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia						
Angka Kematian Ibu (AKI)						
Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih						
(a) Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan						
Angka Kematian Balita (AKB) per 1000 kelahiran hidup						
Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup						
(a) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup						
(b) Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi						
(a) Prevalensi HIV pada populasi dewasa						
(a) Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk						
(b) Prevalensi tekanan darah tinggi						
(a) Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas						
Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan						
(b) Persentase kecamatan yang melakukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B						
Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)						
(a) Jumlah kecamatan dengan eliminasi Kusta.						
(b) Jumlah kecamatan dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap I)						
(a) Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun						
(a) Jumlah kecamatan yang mencapai eliminasi malaria.						
Kejadian Malaria per 1000 orang.						
(c) Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.						
(a) Jumlah kecamatan yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa						
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	3.292.450.200	APBD	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	917.371.107	APBD	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	150.860.000	APBD	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	767.370.000	APBD	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	558.510.000	APBD	Dinas Kesehatan
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokumen	5.251.205.300	APBD	Dinas Kesehatan
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Paket	18.240.000	APBD	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	498.756.200	APBD	Dinas Kesehatan
Persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun						
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN						
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat	Keluarga	467.255.000	APBD	Dinas Kesehatan
Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.						

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
(a) Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.					
(b) Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern.					
(a) Unmet need pelayanan kesehatan.					
Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).					
(a) Total Fertility Rate (TFR).					
PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)					
Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB Ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Jenis Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB yang Didistribusikan	Jenis	27.900.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah akseptor KB yang mendapatkan pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Orang	701.884.800,00	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah jenis sarana penunjang Pelayanan KB	Jenis	201.866.000,00	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Laporan	17.100.000,00	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik Serta Media Luar Ruang	Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	Dokumen	150.000.000,00	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya Minilok)	Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	Laporan	182.000.000,00	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Pengelolaan operasional dan sarana di balai penyuluhan KKBPK	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)	Laporan	663.320.000,00	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Pengendalian Program KKBPK	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KKBPK	Laporan	160.000.000,00	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
TUJUAN 4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua					
(a) Persentase Angka Melek Aksara Penduduk umur ≥15 tahun					
(b) Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun					
Program Pengelolaan Pendidikan					
Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	Peserta Didik	3.098.974.824,00	APBD Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Satuan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	SP	0,00	APBD Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	8.500.000,00	APBD Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	Lembaga	293.050.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	SP	0,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP Sekolah Non Formal/Kesetaraan	orang	0,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan						
PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN						
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan	Perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan dasar, PAUD dan pendidikan nonformal/kesetaraan			20.915.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Dokumen	33.350.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
(d) Angka Partisipasi Kasar (APM) SD/MI/ sederajat						
Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.						
(a) Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.						
(g) Rata-rata lama sekolah penduduk umur ≥15 tahun.						
(b) Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.						
(e) Angka Partisipasi Kasar (APM) SMP/MTs/ sederajat						
Angka Partisipasi Kasar (APM) SD/MI/ sederajat						
Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) SMA/SMK/MA/ sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi.						
(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)						
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	Ruang	486.068.150,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	Ruang	3.354.270.181,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	Ruang	397.173.203,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	1.162.660.746,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah			258.429.944,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah			980.190.103,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah			497.190.550,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah			368.604.728,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik			43.863.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa			154.010.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar			41.250.840.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar			80.600.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar			2.044.216.888,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	3.652.908.713,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, <u>Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun</u>	Unit	11.564.698.931,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi <u>Sedang/Berat</u>	Ruang	5.774.233.750,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Paket	3.964.341.800,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	Unit	2.888.100.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	Paket	9.145.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Satuan Pendidikan yang <u>Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian</u>	SP	659.500.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada <u>Satuan Pendidikan Sekolah Dasar</u>	Jumlah Siswa yang Mengikuti <u>Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik</u>	Peserta Didik	230.245.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang <u>Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi</u>	Orang	15.200.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang <u>Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah</u>	SP	9.600.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah Sekolah Dasar yang <u>Mengelola Dana BOS</u>	SP	30.000.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
Pengelolaan Pendidikan Sekolah menengah Pertama	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang <u>Telah Dibangun</u>	Ruang	452.383.500,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang <u>Telah Dibangun</u>	Ruang	734.642.200,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembangunan Laboratorium	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang <u>Telah Dibangun</u>	Ruang	1.143.295.100,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah menengah <u>pertama yang Telah Dibangun</u>	Ruang	831.987.450,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah			204.381.950,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah			356.586.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium			309.022.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah			92.708.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik			40.263.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa			217.850.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama			18.778.280.100,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama			67.612.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU			917.163.050,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang <u>Telah Dibangun</u>	Unit	611.828.100,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang telah direhabilitasi <u>sedang/berat</u>	Ruang	1.137.000.100,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Ruang Guru Sekolah yang telah direhabilitasi <u>sedang/berat</u>	Ruang	5.284.753.750,00	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Paket	2.763.855.400,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa yang Tersedia	Paket	1.836.500.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	Paket	8.500.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	SP	362.400.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Satuan Pendidikan Sekolah menengah pertama yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	SP	140.549.200,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	134.250.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	12.650.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	SP	27.442.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD			325.675.362,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD			628.733.378,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengadaan Perlengkapan PAUD			4.646.300.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD			1.620.000.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD			0,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD			17.000.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD			4.188.000.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD			196.465.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD			200.000.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Terbangun	Ruang	43.450.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Terbangun	Unt	67.110.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD yang Tersedia	Paket	63.313.450,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Terselenggaranya Proses Belajar PAUD	Peserta Didik	0,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Satuan Pendidikan PAUD Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	SP	0,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	2.450.400.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	SP	75.200.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	SP	35.233.000,00	APBD	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	

TUJUAN 5. Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.					
(a) Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.					
(a) Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.					
Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir.					
PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK					
Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Perangkat Daerah yang mendapat Advokasi dan Pendampingan Keluarga untuk Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Perlindungan Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	PD	13.750.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.					
(a) Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun.					
(b) Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR)					
Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.					
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA					
Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Laporan	37.305.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam					
PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK					
Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan konten dan perencanaan media komunikasi publik	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	24.990.000,00	APBD Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Pengelolaan media komunikasi publik			278.085.236,00	APBD Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Pelayanan informasi publik			13.955.000,00	APBD Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik			75.000.000,00	APBD Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah			5.000.000,00	APBD Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Penyediaan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	42.400.000,00	APBD Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	
(a) Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi).					
(b) Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern.					
PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)					
Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB Ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Jenis Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB yang Didistribusikan	Jenis	27.900.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah akseptor KB yang mendapatkan pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Orang	701.884.800,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah jenis sarana penunjang Pelayanan KB	Jenis	201.866.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.					
Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.					
PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK					
Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	16.520.000,00	APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
TUJUAN 6. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua					
(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak					
(c) Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan.					
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum					
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah sambungan rumah yang terlayani melalui Kegiatan Padat Karya/SPAM Berbasis Masyarakat	SR	2.047.260.302,00	APBD Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Peningkatan Kapasitas SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	Liter/detik	149.353.000,00	APBD Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Peningkatan Kapasitas SPAM IKK/Perdesaan atau SPAM Tematik Tertentu	Liter/detik	961.397.550,00	APBD Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani melalui Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	RT	2.424.130.000,00	APBD Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Perluasan SPAM jaringan perpipaan di kawasan pedesaan	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani melalui Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	RT	291.428.700,00	APBD Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
(b) Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau					
(a) Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).					
(c) Jumlah jaringan informasi sumber daya air yang dibentuk.					
(f) Jumlah wilayah sungai yang memiliki partisipasi masyarakat dalam pengelolaan daerah tangkapan sungai dan danau.					
(g) Kegiatan penataan kelembagaan sumber daya air.					
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)					
Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang Dibangun	Unit	1.009.366.300,00	APBD Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku	Jumlah Sumur Air Tanah untuk Air Baku yang Dibangun	titik	764.154.000,00	APBD Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	Panjang Bangunan Perkuatan Tebing yang Dibangun	Km	3.411.544.050,00	APBD Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
(b) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak					
(e) Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal					
(f) Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat					
(a) Jumlah kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).					
(b) Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja.					
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah					

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Tangki Septik	RT	1.860.560.640	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
(c) Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)						
(d) Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)						
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan						
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat	Keluarga	0,00	APBD	Dinas Kesehatan
(b) Kualitas air sungai sebagai sumber air baku						
Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup						
Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut			5.201.000	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim			57.453.500	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah sampel uji air	Laporan	184.409.000	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
(c) Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan						
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum						
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	10	2.047.260.302,00	2.047.260.302,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	3	149.353.000,00	149.353.000,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	26	961.397.550,00	961.397.550,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	200	2.424.130.000,00	2.424.130.000,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Perluasan SPAM jaringan perpipaan di kawasan pedesaan	5	291.428.700,00	291.428.700,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
(a) Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air						
TUJUAN 8: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua						
Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB						
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata						
Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis kabupaten/kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Unit	665.875.340,00	APBD	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	5.447.036.105,00	APBD	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
(a) Jumlah wisatawan mancanegara						
(b) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara						
(c) Jumlah devisa sektor pariwisata						
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA						
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	32.990.000,00	APBD	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
Kawasan Strategis Pariwisata	Facilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Laporan	553.446.616,00	APBD	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
Persentase usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)						
Laju pertumbuhan PDB per kapita						
(a) PDB per kapita						
PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL						
Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan diseminasi Data Statistik Sektoral			37.438.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Dokumen	6.178.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
TUJUAN 9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi						
Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband						
(a) Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam						
(b) Proporsi individu yang menggunakan internet						
PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK						
Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan konten dan perencanaan media komunikasi publik	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	24.990.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Pengelolaan media komunikasi publik			278.085.236,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Pelayanan informasi publik			13.955.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	75.000.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah			5.000.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penyediaan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik	Dokumen	42.400.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
(b) Jumlah dermaga penyeberangan.						
Program Pengelolaan Pelayaran						
Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pelabuhan Sungai dan Danau yang Dilaksanakan	Dokumen	1.700.000,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Pembangunan Dermaga Sungai dan Danau			0,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
	Pemeliharaan Dermaga Sungai dan Danau	Jumlah Laporan Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai Dan Danau	Laporan	975.000.000,00	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan
TUJUAN 10: Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara						
(c) Jumlah desa tertinggal						
(d) Jumlah Desa Mandiri						
(e) Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal						
Program Administrasi Pemerintahan Desa						
Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Pembinaan peningkatan kapasitas aparatur Pemerintah Desa	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Dokumen	56.482.000,00	APBD	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
	Pembinaan dan pemberdayaan BUM Desa dan lembaga kerja sama antar desa	Jumlah Aparatur Pemerintah Desa yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Orang	24.825.000,00	APBD	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
	Penyelenggaraan pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Musyawarah Desa	Laporan	0,00	APBD	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja Sama antar Desa	Dokumen	0,00	APBD	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
	Pembinaan Peningkatan Anggota BPD	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa	Laporan	25.000.000,00	APBD	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
(a) Indeks Kebebasan Sipil						
PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL						
Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan diseminasi Data Statistik Sektoral			37.438.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Dokumen	6.178.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
TUJUAN 11: Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan						
Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang						
(a) Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI).						
(c) Jumlah sistem peringatan dini cuaca dan iklim serta kebencanaan.						
(a) Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.						
Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat daerah.						
Penanggulangan Bencana						
Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana kabupaten/kota	Jumlah Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	Orang	36.790.000,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
	Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	25.000.000,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas	Unit	11.934.380.600,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Respon Cepat Darurat Bencana	Jumlah Laporan Koordinasi Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Prioritas	Laporan	52.843.100,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten Maros	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Orang	140.115.000,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi kebencanaan	Jumlah Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah	Dokumen	14.880.000,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
	Koordinasi Penanganan pasca bencana kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	Dokumen	11.934.380.600,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
(a) Persentase sampah perkotaan yang tertangani.						
Program Pengelolaan Persampahan						
Pengelolaan Sampah	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Ton	3.440.000,00	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali			4.250.000,00	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
Penanganan sampah dengan melakukan pemilihan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA kabupaten/kota			5.989.000.000	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan			86.400.000	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota			2.077.127.500	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup

(b) Jumlah lembaga pembiayaan infrastruktur

TUJUAN 12: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

(a) Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).

(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang

Program Pengelolaan Persampahan

Pengelolaan Sampah	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Ton	3.440.000,00	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
	Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali			4.250.000,00	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
	Penanganan sampah dengan melakukan pemilihan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA kabupaten/kota			5.989.000.000	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan			86.400.000	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota			2.077.127.500	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup

(a) Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001

Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	14.870.000,00	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
--	---	---	---------	---------------	------	---

TUJUAN 13: Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya

Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang

: Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030

Penanggulangan Bencana

Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana kabupaten/kota	Jumlah Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	Orang	36.790.000,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
	Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	25.000.000,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas	Unit	11.934.380.600,00	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
TUJUAN 14: Melestarikan dan Memanfaatkan secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan						
(b) Jumlah nelayan yang terlindungi.						
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP						
Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan kaapsitas nelayan kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	Orang	15.000.000,00	APBD	Dinas Perikanan
	Pelaksanaan fasilitasi bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	Kelompok	40.320.000,00	APBD	Dinas Perikanan
TUJUAN 15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan						
(a) Proporsi tutupan vegetasi terhadap luas lahan keseluruhan						
(a) Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.						
Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup						
Pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut			5.201.000	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim			57.453.500	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi koordinasi dan sinkronisasi penghentian sumber pencemaran	Dokumen	184.409.000	APBD	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
(a) Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati						
TUJUAN 16. Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediaan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua						
Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui						
PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH						
Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Pelaksanaan Konsultasi Publik	Jumlah Berita Acara Konsultasi Publik	Berita Acara	44.843.750,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	Berita Acara	31.164.500,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota	Berita Acara	52.798.000,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	Jumlah Usulan yang Terverifikasi oleh Kecamatan	Usulan	64.604.500,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan (RPJPD/RPJMD/RKPD)	Dokumen	331.720.600,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
(a) Persentase instansi pemerintah yang mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)						
PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH						
Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	Jumlah Dokumen KUA dan PPAS yang Disusun	Dokumen	14.149.500,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Jumlah Dokumen Perubahan KUA dan Perubahan PPAS yang Disusun	Dokumen	14.149.500,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi RKA-SKPD	Jumlah RKA-SKPD yang Diverifikasi	Dokumen	9.856.000,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Perubahan RKA-SKPD yang Diverifikasi	Dokumen	2.605.000,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD			0,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD			7.135.000,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD			149.279.000,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD			147.454.000,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi perencanaan anggaran pendapatan	Jumlah DPA- SKPD yang Diverifikasi	Dokumen	5.385.500,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi perencanaan anggaran belanja daerah	Jumlah Perubahan DPA-SKPD yang Diverifikasi	Dokumen	43.897.800,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Koordinasi perencanaan anggaran pembiayaan	Jumlah Dokumen Perda APBD Dan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran APBD	Dokumen	24.965.000,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Pembinaan Perencanaan Penganggaran Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perda APBD Perubahan Dan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran APBD Perubahan	Dokumen	28.813.700,00	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
(b) Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota)						
Program Penyelenggaraan Pengawasan						
Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Pengawasan kinerja pemerintah daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Laporan	304.470.000,00	APBD	Inspektorat
	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Keuangan pemerintah daerah	Laporan	1.212.610.000,00	APBD	Inspektorat
	Reviu laporan kinerja	Jumlah Laporan Hasil Reviu Laporan Kinerja	Laporan	22.610.000,00	APBD	Inspektorat
	Reviu laporan keuangan	Jumlah laporan reviu laporan keuangan	Laporan	26.690.000,00	APBD	Inspektorat
	Pengawasan Desa	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Desa	Laporan	193.290.000,00	APBD	Inspektorat
	Kerja sama Pengawasan Internal	Jumlah Kesepakatan Pengawasan Internal yang Terbentuk	Kesepakatan	18.020.000,00	APBD	Inspektorat
	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI dan tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	Dokumen	661.956.000,00	APBD	Inspektorat
Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya						
PROGRAM PENINGKATAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM						
Penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten	Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan	Jumlah Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang Dicegah Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Kasus	203.580.000,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penaganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa			21.870.000,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	Koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat tingkat kabupaten/kota			26.650.000,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	Penyusunan SOP Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat			1.620.000,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada			0,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur						
(a) Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah						
(b) Persentase anak yang memiliki akta kelahiran						
PROGRAM PENCATATAN SIPIL						
Pelayanan Pencatatan Sipil	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Laporan Peristiwa Penting	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Laporan Peristiwa Penting	Dokumen	79.829.000,00	APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
	Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil sesuai dengan Kebutuhan	Jumlah Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku Terkait Pencatatan Sipil Sesuai dengan Kebutuhan yang Tersedia	Paket	20.000.000,00	APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir.						
(b) Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan						
(a) Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun.						
PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK						
Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha yang Mendapat Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha	Organsiasi	13.750.000,00	APBD	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
(c) Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan						
Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Pengelolaan Layanan Pengadaan secara Elektronik	Jumlah Dokumen Hasil Layanan Pengadaan Secara Elektronik	Dokumen		APBD	Bagian Pelayanan Barang dan Jasa
(a) Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir						
(a) Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk.						
(a) Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir						
Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya						
PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM						
Penanganan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan	Jumlah Kasus Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Dicegah Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Kasus	203.580.000,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa			21.870.000,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	Koordinasi penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat tingkat kabupaten/kota			26.650.000,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	Penyusunan SOP Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat	Jumlah Kasus Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa yang Dilakukan Penindakan	Kasus	1.620.000,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
	Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Pengakuan Peraturan Daerah dan Perkada	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	Dokumen	0,00	APBD	Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)						
PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL						
Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan diseminasi Data Statistik Sektoral			37.438.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Dokumen	6.178.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
(c) Jumlah kepemilikan sertifikat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) untuk mengukur kualitas PPID dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.						

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana	
PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK						
Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan konten dan perencanaan media komunikasi publik	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	24.990.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Pengelolaan media komunikasi publik			278.085.236,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Pelayanan informasi publik			13.955.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik			75.000.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	5.000.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penyediaan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik	Dokumen	42.400.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
(a) Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).						
(b) Persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif (Eselon I dan II).						
PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK						
Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	16.520.000,00	APBD	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
TUJUAN 17. Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan						
(b) Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)						
PROGRAM PENCATATAN SIPIL						
Pelayanan Pencatatan Sipil	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan Peristiwa Penting	Dokumen	79.829.000,00	APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil sesuai dengan Kebutuhan	Jumlah Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku Terkait Pencatatan Sipil Sesuai dengan Kebutuhan yang Tersedia	Paket	20.000.000,00	APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
(d) Persentase indikator SDGs terpilah yang relevan dengan target						
PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH						
Pengendalian, Evaluasi & Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Di Kab/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	Laporan	171.996.000,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Monitoring, Evaluasi & Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah	Laporan	274.417.000,00	APBD	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
(a) Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).						
(b) Jumlah alokasi pemerintah untuk penyiapan proyek, transaksi proyek, dan dukungan pemerintah dalam Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).						
(a) Persentase konsumen Badan Pusat Statistik (BPS) yang merasa puas dengan kualitas data statistik						
(b) Persentase konsumen yang menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama						
(c) Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang terdapat dalam Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa)						
(c) Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website						
17.19.1.(d) Persentase konsumen yang puas terhadap akses data Badan Pusat Statistik (BPS)						
PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL						
Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan diseminasi Data Statistik Sektoral			37.438.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Satuan	Realisasi	Sumber Pendanaan	Instansi pelaksana
Kabupaten/Kota	Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Dokumen	6.178.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
(b) Tingkat penetrasi akses tetap pita lebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan						
(c) Proporsi penduduk terlayani mobile broadband						
Proporsi individu yang menggunakan internet						
PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK						
Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan konten dan perencanaan media komunikasi publik	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	24.990.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Pengelolaan media komunikasi publik			278.085.236,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Pelayanan informasi publik			13.955.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik			75.000.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	5.000.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
	Penyediaan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik	Dokumen	42.400.000,00	APBD	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.						
Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya						
(a) Rasio penerimaan pajak terhadap PDRB.						
Program Pengelolaan Pendapatan Daerah						
Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	Perencanaan pengelolaan pajak daerah	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Pajak Daerah	Dokumen	120.900.000,00	APBD	Badan Pendapatan Daerah
	Analisa pengembangan pajak daerah, serta penyusunan kebijakan pajak daerah	Jumlah Dokumen Hasil Analisis Pajak Daerah serta Pengembangan Pajak Daerah dan Kebijakan Pajak Daerah	Dokumen	94.860.000,00	APBD	Badan Pendapatan Daerah
	Pendataan dan pendaftaran objek pajak daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	Laporan	179.376.000,00	APBD	Badan Pendapatan Daerah
	Pengelolaan, pemeliharaan dan pelaporan basis data pajak daerah	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	Unit	127.344.400,00	APBD	Badan Pendapatan Daerah
	Penetapan wajib pajak daerah	Jumlah Laporan Hasil Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah, Subjek Pajak dan Wajib Pajak Daerah	Dokumen	401.120.000,00	APBD	Badan Pendapatan Daerah
	Penagihan pajak daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Laporan	48.020.000,00	APBD	Badan Pendapatan Daerah
	Pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan pajak daerah	Jumlah Objek Pajak yang Disesuaikan NJOP nya	Obyek Pajak	199.134.000,00	APBD	Badan Pendapatan Daerah
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Ketetapan Pajak Daerah	Dokumen	5.000.000,00	APBD	Badan Pendapatan Daerah